

**KOMUNIKASI ORANG TUA DAN ANAK DALAM MENGANTISIPASI  
PENYALAHGUNAAN NARKOBA (STUDI PADA GAMPONG PADANG  
HILIR KECAMATAN SUSOH KABUPATEN ACEH BARAT DAYA)**

**SKRIPSI**

**Disusun Oleh :**

**ARIEF FINANDA  
NIM. 180401043**

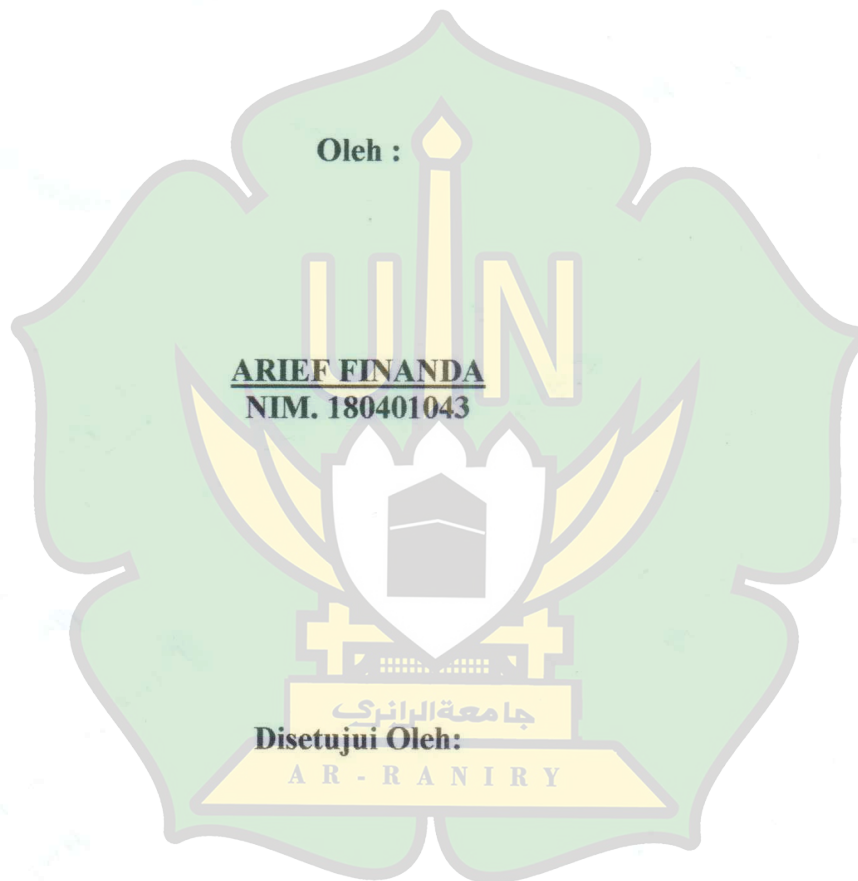
**Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2023 M / 1445 H**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 Dalam Dakwah dan  
Komunikasi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam**



**Pembimbing I,**

**Dra. Muhsinah, M. Ag**  
**NIP. 196312311992032015**

**Pembimbing II,**

**Syahril Furgany, S. I. Kom., M. I. Kom**  
**NIP. 198904282019031011**

**SKRIPSI**

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry  
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai  
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah  
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

Diajukan Oleh

**ARIEF FINANDA**

**NIM. 180401043**

Pada Hari/Tanggal

**Jumat, 18 Februari 2024 M**

**6 Syaban 1445 H**

Di  
**Darussalam-Banda Aceh**

**Panitia Sidang Munaqasyah**

Ketua,

**Dra. Muhsinah, M.Ag.**  
NIP. 196312311992032015

Sekretaris,

**Syahri Furgany, S.I.Kom., M.I.Kom.**  
NIP. 198904282019031011

Anggota I,

**Zainuddin T., S.Ag., M.Si.**  
NIP. 197011042000031002

Anggota II,

**Asriantizar, S.Ag., M.Ag.**  
NIP. 197409092007102001

جامعة الرانيري  
**AR - RANIRY**



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry

**Prof. Dr. Kusumawati Hatta, M.Pd.**  
NIP. 196412201984122001

## PENYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Arief Finanda  
NIM : 180401043  
Jenjang : Strata Satu (S-1)  
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwa dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 25 September 2023  
Yang Menyatakan,



A R - NIM. 180401043

## KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-nya, sehingga terselesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul "**Komunikasi Orang Tua dan Anak Dalam Mengantisipasi Penyalahgunaan Narkoba (Studi Di Gampong Padang Hilir Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya)**". Tidak lupa pula, shalawat beserta salam penulis limpahkan kepada pengkuan alam Baginda Rasulullah SAW, karena berkat perjuangan beliau dengan para keluarga dan sahabat kita telah dituntunnya dari alam jahiliyah ke alam islamiyah, dari alam kebodohan ke alam ilmu pengetahuan yang ita rasakan pada saat ini.

Skripsi ini merupakan kewajiban yang harus penulis selesaikan dalam rangka melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Ar-Raniry. Dalam rangka pelaksanaan penelitian dan penulis menyampaikan ungkapan terimakasih yang sebesarnya kepada:

1. Yang paling diistimewakan penulis persembahkan kepada Bapak saya Muhammad Wafi dan Mamak saya Juhaina yang selalu tiada hentinya memberikan kasih sayang, mendukung, mendoakan, dan memberikan nasehat kepada penulis dalam menyelesaikan segala macam rintangan di perkuliahan ini, serta penulis berharap agar selalu menjadi anak yang sholeh, sukses, dan berguna untuk orang banyak. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan dan panjang umur buat mamak sama bapak, maafkan anak mu ini belum bisa sempurna membahagiakan kalian.
2. Bapak Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menuntut ilmu di kampus biru tercinta.
3. Ibu Prof. Dr. Kusumawati Hatta, M.Pd. Selaku Dekan I, Bapak Fairus, S.AG.,M.A Wakil Dekan II, Bapak Dr. Sabirin Wakil Dekan III
4. Bapak Syahril Furqany, S.I.Kom, M.I.Kom selaku ketua Prodi KPI

5. Ibu Hanifah, S.Sos.I., M.Ag., selaku sekretaris Prodi KPI
6. Dra. Muhsinah, M.Ag\_ selaku pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Syahril Furqany, S.I.Kom, M.I.Kom selaku ketua Prodi KPI dan pembimbing II yang selalu perhatian terhadap skripsi saya, semoga Allah membalas jasa kebaikan Bapak
8. Seluruh dosen dan karyawan Prodi Komunikasi Penyiaran Islam yang telah banyak dalam memberikan ilmu dan bimbingan semoga berkah.
9. Terima kasih kepada Kepala Desa Padang Hilir Bapak Saifuddin yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di Gampong Padang Hilir Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya.
10. Terima kasih Saudara, family, abng, kakak, dan adik atas dukungannya.
12. Terima kasih kepada sahabat saya Rezi Hambrizal Yang selalu mendukung saya dalam segala hal.
13. Terima kasih kepada teman-teman serta sahabat-sahabat seperjuangan leting 2018 yang tidak dapat di sebutkan satu persatu.
14. Terima kasih kepada teman kos Wahyu Purnama yang selalu memberikan dukungan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Hal ini tidak terlepas dari keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Penulis berharap semua yang dilakukan menjadi amal ibadah dan dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca. Dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pembaca sebagai motivasi bagi penulis, Semoga kita selalu mendapatkan ridha dari Allah AWT. Amin Ya Rabbal'alamin.

Banda Aceh, 25 September 2023

Penulis,

Arief Finanda

## DAFTAR ISI

<b>LEMBARAN PENGESAHAN.....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Definisi Operasional.....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORITIS.....</b>	<b>14</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	14
B. Pengertian Komunikasi .....	19
1. Defenisi Komunikasi.....	19
C. Komunikasi Orang Tua dan Anak.....	21
1. Definisi Orang Tua.....	21
2. Defenisi Anak.....	22
D. Penyalahgunaan Narkoba.....	22
1. Defenisi Narkoba .....	22
2. Penyalahgunaan Narkoba.....	23
E. Padangan Islam .....	24
1. Pandangan Islam Komunikasi Orang Tua dan Anak .....	24
2. Padangan Islam Terhadap Narkoba .....	24
F. Kajian Teori Yang Digunakan .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi Penelitian.....	29

C. Informan Penelitian.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data.....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>33</b>
A. Gambaran Umum Hasil Penelitian.....	33
1. Sejarah Gampong Padang Hilir .....	33
2. Batas Gampong Padang Hilir.....	33
3. Jumlah Penduduk .....	34
4. Mata Pencaharian .....	34
5. Infrastruktur Gampong Padang Hilir .....	35
B. Hasil Penelitian Komunikasi Orang Tua Dan Anak Dalam Mengantisipasi Penyalahgunaan Narkoba (Studi Pada Gampong Padang Hilir Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya).....	37
1. Sikap Komunikasi Orang Tua Dalam Mengantisipasi Penyalahgunaan Narkoba.....	39
2. Peraturan Orang Tua Kepada Anak Dalam Mengantisipasi Penyalahgunaan Narkoba.....	49
C. Penyebab Terhambatnya Komunikasi Orang Tua Dan Anak Dalam Mengantisipasi Penyalahgunaan Narkoba Di Gampong Padang Hilir Kecamatan Susoh.....	54
1. Kurangnya Waktu Orang Tua Kepada Anak	55
2. Rendahnya Pendidikan Orang Tua	56
3. Pengaruh Lingkungan	57
D. Peran Orang Tua Dalam Mengantisipasi Agar Anak Tidak Terjerumus Dalam Penyalahgunaan Narkoba Di Gampong Padang Hilir .....	58
1. Memberikan Perhatian Lebih Terhadap Anak .....	60
2. Mengawasi Pergaulan Anak Didalam Maupun Diluar Lingkungan .....	60
3. Memberikan Arahan dan Pengetahuan Terhadap Anak .....	62
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>66</b>
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran .....	67



**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



## ABSTRAK

Nama : Arief Finanda

NIM : 180401043

Judul Skripsi: Komunikasi Orang Tua Dan Anak Dalam Mengantisipasi Penyalahgunaan Narkoba (Studi Pada Gampong Padang Hilir Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya)

Prodi/Fakultas : Komunikasi Penyiaran Islam/Dakwah dan Komunikasi

Saat ini tingkat penyalahgunaan narkoba di Gampong Padang Hilir, Kecamatan Susoh, Kabupaten Aceh Barat Daya telah menjadi keprihatinan Orang tua, kebanyakan yang menggunakan narkoba yaitu pemuda dan anak-anak remaja, akibat terjadinya penyalahgunaan narkoba kepada anak-anak yang mana kurangnya perhatian dan minimnya komunikasi yang dilakukan antara orang tua dan anak. Tujuan penelitian ini membahas tentang Bagaimana Komunikasi Orang Tua dan Anak Dalam Mengantisipasi Penyalahgunaan Narkoba di Gampong Padang Hilir Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya dan Mengetahui peran orang tua dalam mengantisipasi agar anak tidak terjerumus dalam penyalahgunaan narkoba. Desain penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, dengan metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan analisis kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi orang tua dalam mengantisipasi penyalahgunaan narkoba pada anak-anak di Gampong Padang hilir Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya terjadi secara spontan, dilakukan saat orang tua menganggap perlu untuk berkomunikasi, komunikasi yang dilakukan orang tua saat anak mengalami masalah atau orang tua menganggap perlu untuk berbicara kepada anaknya dan dilakukan pada saat kumpul keluarga.

**Kata Kunci: Komunikasi, Orang Tua, Anak, Narkoba,**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Saat ini pengaruh narkoba di Gampong Padang Hilir Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya sangatlah rawan perlu di tanggap dengan serius oleh aparat gampong dan orang tua agar anak-anak di Gampong Padang Hilir terhindar dari pengaruh narkoba ini, kebanyakan target pengaruh penyalahgunaan narkoba adalah anak-anak antara usia 17 tahun sampai usia 19 tahun, Akibat awal mulanya pengaruh penyalahgunaan narkoba kepada anak-anak yaitu kurangnya perhatian orang tua kepada anak dan minimnya komunikasi yang dilakukan orang tua di dalam keluarga dan mirisnya lagi konflik yang terjadi di dalam keluarga antara ibu dan ayah yang terjadi di depan anak-anak nya yang mana imbasnya ini membuat beban pikiran yang terjadi kepada anak, Dengan beban pikiran yang dialami yang mana anak-anak ini cenderung akan mencari ketenangan untuk menghilangkan beban yang dialaminya yaitu dengan cara menggunakan narkoba hal ini menjadi titik awal anak menjadi candu ke pada penggunaan narkoba. Oleh karena itu orang tua harus sesering mungkin melakukan komunikasi dengan anak di rumah, dan orang tua harus menghindari konflik atau pertengkaran di depan anak-anak. Sangat diperlukan Bimbingan dan ketegasan orang tua untuk membantu anak agar dapat terhindar dari pengaruh penyalahgunaan narkoba, efidien Prayitno dan Anti menjelaskan " kegagalan yang dialami anak dalam sebuah belajar tidak selalu disebabkan oleh sebuah kebodohan melainkan karena mereka tidak dapat layanan bimbingan yang baik dan memadai" oleh sebab itu bimbingan dari orang tua sangat dapat menyesuaikan diri di lingkungan masyarakat maupun di lingkungan pendidikan.<sup>1</sup>

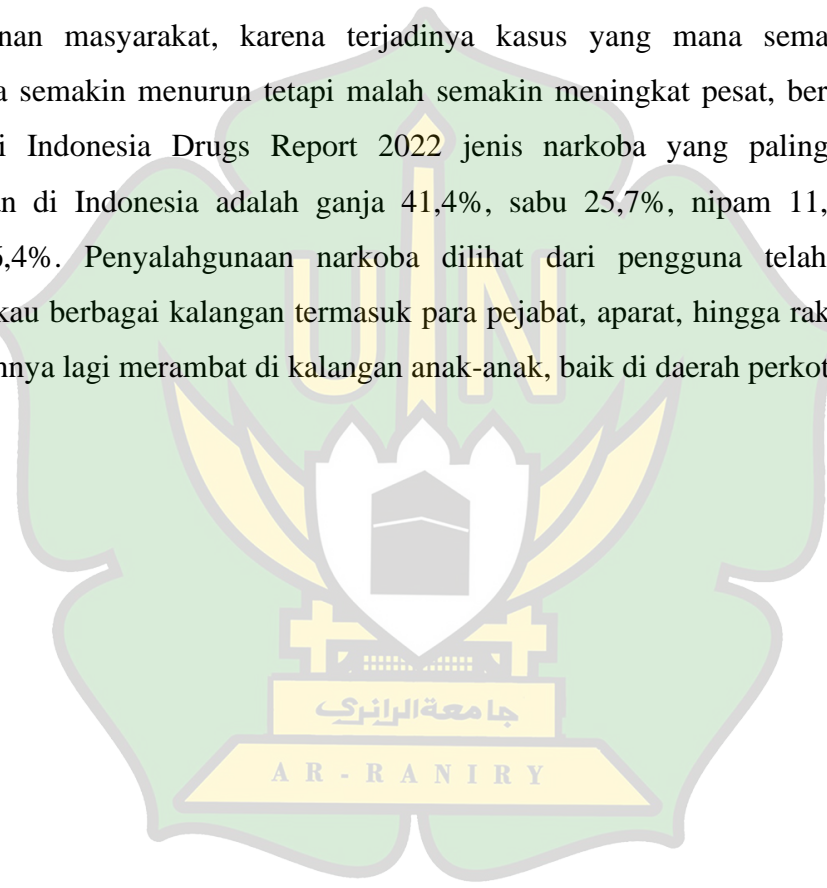
Dan faktor pekerjaan orang tua yang sibuk dengan pekerjaannya seperti orang tua sebagai sopir lintas dan kantor, Yang mana kesibukan orang tua dapat menyebabkan kehilangan kasih sayang dan kurangnya perhatian kepada anak,

---

<sup>1</sup> Pusat Penelitian Data Dan Informasi Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia, *Survei Nasional di Indonesia Tahun 2017*.

Oleh sebab itu orang tua harus pandai membagi waktu untuk anak agar anak tidak merasa kehilangan kasih sayang orang tua. Model komunikasi orang tua di gampong padang hilir yaitu komunikasi dialogis yang mana penyampaian pesan antara orang tua dan anak antara pribadi dan maupun penyampai pesan di dalam keluarga yang melibatkan semua anggota keluarga yang aman, komunikasi yang terjadi menunjukkan adanya sebuah interaksi.

Pada saat ini tingkat pengaruh narkoba di Indonesia telah menjadi keprihatinan masyarakat, karena terjadinya kasus yang mana semakin hari bukannya semakin menurun tetapi malah semakin meningkat pesat, berdasarkan data dari Indonesia Drugs Report 2022 jenis narkoba yang paling banyak digunakan di Indonesia adalah ganja 41,4%, sabu 25,7%, nipam 11,8%, dan dextro 6,4%. Penyalahgunaan narkoba dilihat dari pengguna telah banyak menjangkau berbagai kalangan termasuk para pejabat, aparat, hingga rakyat kecil dan parahnya lagi merambat di kalangan anak-anak, baik di daerah perkotaa



maupun perdesaan. Sasaran peredaran narkoba tidak lagi di tempat hiburan malam, melainkan telah masuk ke pemukiman penduduk, ke sekolah- sekolah dan juga ke kantor-kantor pemerintahan.<sup>2</sup> Dalam setiap pemberitaan media cetak maupun media elektronik setiap hari selalu ada berita tentang penangkapan atau penggerebekan para bandar narkoba baik oleh BNN dan aparat kepolisian di seluruh wilayah Indonesia.

Dengan mengajari anak sopan santun yang sesuai dengan agama, serta memberi peringatan kepada anak agar meninggalkan hal sesuatu yang tidak baik di kerjakan dan dilarang dalam agama Islam.

Hasits Rasulullah SAW menjelaskan:

مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ، كَمَا تُنْتَجِجُ الْبَيْهِيمَةُ بِهَيْمَةٍ جَمْعَاءَ هَلْ تُحِسُّونَ فِيهَا مِنْ جَدْعَاءَ؟

*Artinya: "Tidaklah setiap anak yang lahir kecuali dilahirkan dalam keadaan fitrah. Maka kedua orangtuanyalah yang akan menjadikannya sebagai Yahudi, Nasrani, atau Majusi. Seperti hewan melahirkan anaknya yang sempurna, apakah kalian melihat darinya buntung telinganya?"<sup>3</sup>*

Berdasarkan hadist tersebut sangatlah jelas bahwa orang tua merupakan tempat pendidikan akhlak dan pemberi nasehat yang paling dasar yang diterima oleh anak. Dengan demikian bagi keluarga khususnya orang tua, haruslah membina anak dengan melakukan komunikasi secara langsung, bertatap muka sehingga efek dan reaksi dari hasil komunikasi tersebut dapat dilihat seketika.

Kewajiban dan tugas orang tua dalam memberi nasehat dan didikan kepada anak-anaknya sangatlah sulit, sulit karena dengan berkembangnya teknologi yang memberikan dampak yang menyebabkan nilai-nilai pembaharuan yang tidak cocok dengan ajaran dalam Islam, pembinaan dan memberikan nasehat kepada

---

<sup>3</sup> Imam Abi Abdillah Muhammad Ibn Ismail Ibn Almughiroh Ibn Bardajabatul Bukhari Al-Ja'ifi, Shohih Bukhari Juz III, (Dar Al-Fikr, Beirut, 1410 H), h. 124.

anak-anak yang dilakukan oleh orang tua sebenarnya dimulai dari sejak anak baru lahir, dengan bentuk kelakuan orang tua yang sesuai dengan akhlak,

Surah Luqman Ayat 14 Menjelaskan:

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصَالُهُ فِي عَامَيْنِ أَنِ اشْكُرْ لِي  
وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ

*Artinya: "Dan Kami perintahkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam usia dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu. Hanya kepada Aku kembalimu."<sup>4</sup>*

Kelompok anak-anak yang berusia 17 sampai 19 tahun menjadi salah satu kelompok yang sangat rentan terhadap pengaruh penyalahgunaan narkoba di Indonesia, karena narkoba dengan zat yang bersifat alamiah, sintetis, dan maupun semi sintetis yang dapat menimbulkan efek penurunan kesadaran, halusinasi, dan serta daya rangsang.<sup>5</sup> tidak hanya pada kalangan kelompok yang mampu, narkoba ini juga merambah di kalangan kelompok masyarakat yang ekonomi lemah. Hal ini dapat terjadi karena komoditi narkoba memiliki banyak jenis dan dari harga yang paling mahal hingga yang paling murah. Oleh karenanya penanganan permasalahan penyalahgunaan narkoba memerlukan kerja keras dan keseriusan dari seluruh komponen masyarakat, bangsa, dan negara. Hal ini dapat disebabkan karena permasalahan narkoba merupakan kejahatan yang sangat luar biasa, terorganisir, dan juga melintasi batas negara, serta multi etnis yang banyak melibatkan berbagai suku bangsa dan bahkan lintas kewarganegaraan.

Data observasi atau pengamatan, pengaruh narkoba yang selama ini saya lihat di Gampong Padang Hilir pada salah satu keluarga yang mempunyai anak

<sup>4</sup> Surah Luqman Ayat 14,.

<sup>5</sup> Humas BNN, *Pengertian Narkoba Dan Bahaya Narkoba Bagi Kesehatan*, (7 Januari 2019).

yang berusia 19 tahun yang mana anak ini pernah menggunakan narkoba, ada beberapa faktor penyebab anak ini menggunakan narkoba yaitu kurangnya perhatian orang tua, permasalahan konflik didalam keluarga dan kesibukan kerja orang tua hal ini yang membuat orang tua tidak memiliki waktu atau kesempatan dalam melihat aktivitas yang ada pada anak tersebut. Yang mana terkait hal ini sebuah sikap kepedulian dan sebuah kasih sayang orang tua merupakan hal yang sangat utama untuk menjaga anak agar anak tidak menyalahgunakan narkoba atau narkotika.

Di Aceh tempat rehabilitasi narkoba gratis Yayasan Tabina Aceh saat ini telah memiliki dua pusat rehabilitasi narkoba, Pusat rehabilitasi narkoba ini beralamat di Jalan Garot no.6 Desa Garot, Kecamatan Darul Imarah, Aceh Besar, dan satu lagi beralamat di Lhokseumawe di jalan medan-Banda Aceh Desa Blang Manyang, Kecamatan Muara Satu, Kota Lhokseumawe, Syaratnya hanya dengan menyerahkan berkas administrasi seperti fotocopy KTP, Fotocopy KK atau surat domisili dari kepala desa.

Hasil observasi di lapangan menemukan bahwa di Gampong Padang Hilir memang kebanyakan anak-anak yang berusia 17 sampai 19 tahun sangat rentan terpengaruh terhadap penyalahgunaan narkoba, untuk mencegah hal ini orang tua harus meningkatkan perhatian kepada anak-anak dan harus sering melakukan komunikasi kepada anak hal ini untuk dapat mencegah anak-anak terhindar dari pengaruh penyalahgunaan narkoba, dengan kurangnya komunikasi orang tua kepada anak, kurangnya kasih sayang dan perhatian dari kedua orang tua yang mana hal ini membuat anak-anak merasa tidak dipedulikan oleh orang tua mereka hal ini menimbulkan depresi dan anak-anak mencari kesenangan dengan menggunakan narkoba. Berdasarkan hasil ini dapat disimpulkan suatu peran orang tua dalam mendidik anak-anak agar tidak jatuh atau terjerumus kedalam lubang narkoba hal ini di butuhkan kasih sayang orang tua yang sangat serius terhadap anak-anak.

Narkoba adalah penyakit endemik di dalam sebuah masyarakat modern. Yang mana merupakan penyakit kronik yang berulang kali kambuh yang hingga

sekarang belum ada obat untuk penanggulangannya.<sup>6</sup>ada beberapa kasus penangkapan yang dilakukan pihak kepolisian di Gampong Padang Hilir terkait penyalahgunaan narkoba penyebab terjadinya hal ini adalah tidak mempunya orang tua dalam memantau aktivitas anak-anak nya di luar rumah, orang tua harus mengontrol perhatian terhadap anak-anaknya untuk menunjang perkembangan emosional, psikologis serta mental anak-anak. Banyaknya permasalahan narkoba yang terjadi hingga saat ini, narkoba saat ini adalah satu permasalahan yang sangat vital di dalam masyarakat terutama dikalangan anak-anak usia 17 sampai 19 tahun, oleh sebab itu orang tua harus dapat menjaga anak-anak dari segi pergaulan anak di luar rumah dan orang tua harus sesering mungkin mengajak anak-anak berkomunikasi di rumah dan menanyakan apa permasalahan yang dihadapi anak dan orang tua harus memberi arahan untuk jalan keluar dari permasalahan yang dihadapi oleh anak-anak, dengan menerapkan hal ini anak-anak pasti terhindar dari pengaruh penyalahgunaan narkoba. Jangan sampai anak-anak yang memiliki permasalahan di dalam keluarga sehingga mencari kebahagiaan di luar dengan menggunakan narkoba agar terpenuhi rasa kepuasan dan kebahagiaan yang ingin dimiliki ini sangat berbahaya untuk masa depan anak dan keluarga.

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Hesti & Mardiana pada tahun (2020) yang mana membahas peran orang tua dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba pada remaja, yang mana berpendapat bahwa dalam penyelesaian penyalahgunaan narkoba yang ada pada anak-anak remaja dibutuhkan sebuah kerja keras dan memerlukan peran dari berbagai pihak terutama yang di utamakan pihak orang tua, yang mana orang tua merupakan lingkungan yang paling utama bagi anak. Terjadinya ketidak harmonisan di sebuah keluarga dapat mengakibatkan timbulnya sebuah konflik di dalam rumah dan dapat memasukan anak hal yang menyimpang yaitu anak menggunakan narkoba, keluarga adalah sebuah faktor utama dalam menangani perkembangan dan pertumbuhan anak di lingkungan sekitar.

---

<sup>6</sup> Badan Narkotika Nasional (BNN), *Pedoman pencegahan penyalahgunaan narkoba bagi pemula, 2004, h15.*



Faktor penyebab penggunaan narkoba yang dilakukan oleh anak-anak ialah banyaknya permasalahan atau masalah di dalam lingkungan keluarga, yang mana anak merasa terbebani dengan permasalahan yang ada di dalam keluarga dan oleh sebab itu kepribadian anak bersikap negatif, anak mencari kebahagiaan untuk menghilangkan beban yang dialami dengan menggunakan narkoba dan anak menjadi candu terhadap narkoba. Dengan terjadinya hal ini keluarga harus ekstra untuk mencegah anak-anaknya untuk tidak menggunakan narkoba dengan cara melakukan komunikasi pendekatan terhadap anak dan mendengar keluh kesah anak yang selama ini dirasakan oleh anak.

Pergaulan anak juga perlu diawasi oleh orang tua, pergaulan anak diluar dari pantauan orang tua yang mana orang tua tidak dapat mengawasi anak-anak dengan siapa anak bergaul, hal ini perlu diawasi oleh orang tua ketika anak bergaul dengan orang-orang yang menggunakan narkoba lambat laun anak pasti terjerumus kedalam penyalahgunaan narkoba karena anak masih memiliki sifat penasaran terhadap apa yang yang digunakan oleh kawan-kawan nya diluar sana yang dapat membuat mereka menjadi bahagia dalam menggunakan narkoba dengan rasa penasaran itu anak melakukan percobaan dalam menggunakan narkoba dan terasa enak dan menjadi candu hal ini sangat merugikan keluarga karena keluarga tidak dapat mengawasi anak diluar lingkungan keluarga.<sup>7</sup>

Dalam kehidupan anak yang mana anak merasakan kehidupan senang atau hidup gaya mewah anak yang kebiasaan hidup dengan gaya mewah cenderung menghamburkan uang demi kesenangan, anak yang terbiasa dengan gaya hidup mewah kerap berupaya menghindari sebuah permasalahan yang rumit. Terkadang mereka lebih suka menyelesaikan sebuah masalah dengan instan yang mana hal ini dapat memberikan kesenangan terhadap anak yaitu dengan cara menggunakan narkoba.

Faktor lingkungan yang sekitar anak, faktor lingkungan anak di kota besar lebih cenderung mudah membuat anak mencari kesenangan dengan menggunakan narkoba karena kepedulian anak dengan orang lain kurang anak hanya

---

<sup>7</sup> *FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA PENYALAHGUNAAN NARKOBA*(On-Line), <https://stopnarkoba.blogspot.com/2014/01/faktor-penyebab-terjadinya.html>.

memperdulikan permasalahan dirinya dan sebaliknya orang lain juga demikian, dan akibatnya banyak individu di dalam lingkungan masyarakat kurang peduli dengan penggunaan dan penyalahgunaan narkoba yang semakin hari semakin meluas di kalangan anak-anak remaja. Pengaruh teman sebaya juga berperan penting terhadap penggunaan narkoba karena disebabkan oleh sebuah syarat bergabung sebuah kelompok, kelompok atau sebuah geng mempunyai sebuah kebiasaan perilaku perkumpulan di sebuah tempat, perkumpulan ini juga mengarahkan anggota dalam penggunaan narkoba.

Dari permasalahan diatas, khususnya terkait dengan masalah mengatasi penyalahgunaan narkoba terhadap anak di Gampong Padang Hilir Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya tidak akan dapat diatasi dengan satu elemen masyarakat saja, sangat diperlukan sebuah pendekatan orang tua terhadap anak dan komunikasi keluarga terhadap anak sangat perlu diterapkan agar anak dapat dididik untuk tidak melakukan hal-hal yang berkaitan dengan penyalahgunaan narkoba.

Dari beberapa aspek diatas, aspek yang sangat penting ialah komunikasi orang tua dan keluarga, komunikasi orang tua dan anak dalam mencegah penyalahgunaan narkoba pada anak sangat perlu dilakukan di Gampong Padang Hilir Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya. Dengan demikian sebagai sebuah bukti tanggung jawab penulis yang mana sebagai warga dan putra daerah di Gampong Padang Hilir maka penulis tertarik untuk meneliti sebuah tema skripsi di atas dengan judul "Komunikasi Orang Tua dan Anak Dalam Mengatasi Penyalahgunaan Narkoba (Studi Pada Gampong Padang Hilir Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya)'

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan beberapa pokok masalah yaitu:

1. Bagaimana Komunikasi Orang Tua dan Anak Dalam Mengantisipasi Penyalahgunaan Narkoba di Gampong Padang Hilir Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya?

2. Apa penyebab terhambatnya komunikasi orang tua dan anak dalam mengantisipasi penyalahgunaan Narkoba di Gampong Padang Hilir Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya?
3. Bagaimana peran orang tua dalam mengantisipasi agar anak tidak terjerumus dalam penyalahgunaan narkoba di Gampong Padang Hilir Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Dapat mengetahui Bagaimana Komunikasi Orang Tua dan Anak Dalam Mengantisipasi Penyalahgunaan Narkoba di Gampong Padang Hilir Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya.
2. Untuk mengetahui apa saja penyebab terhambatnya komunikasi orang tua dan anak dalam mengantisipasi penyalahgunaan Narkoba di Gampong Padang Hilir Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya.
3. Mengetahui peran orang tua dalam mengantisipasi agar anak tidak terjerumus dalam penyalahgunaan narkoba di Gampong Padang Hilir Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya.

### **D. Manfaat Penelitian**

Menurut hasil penelitian yang berjudul Komunikasi orang tua dan anak dalam mengantisipasi penyalahgunaan narkoba (studi di gampong Padang Hilir Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya), berharap untuk menawarkan keuntungan kepada pembaca, baik ahli teori maupun praktis. Dan keuntungan peneliti dipecah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

penelitian ini diharapkan dapat memperkaya teori-teori yang terkait dengan komunikasi keluarga terutama dalam hubungan orang tua dan anak dalam mengantisipasi penyalahgunaan narkoba pada anak-anak, dan

kemudian dapat menjadi salah satu rujukan bagi peneliti yang lebih mendalami hal tersebut.

## 2. Manfaat praktis

bagi penulis penelitian ini diharapkan menjadi sarana yang bermanfaat dan sebagai masukan bagi masyarakat khususnya di Gampong Padang Hilir dalam mengantisipasi penyalahgunaan narkoba pada anak-anak.

## E. Definisi Operasional

Agar terlepas dari suatu kesalahan pemahaman maupun timbul suatu persepsi yang terdapat dalam judul penelitian ini, maka perlu diberi pendapat tersendiri terkait maksud dari istilah-istilah yang terdapat di variabel berikut :

### 1. Komunikasi

atau dalam bahasa inggris yang mana berasal dari kata latin yaitu *communis* yang berarti hal yang sama. Hal yang sama ini berarti makna yang sama. Hal yang sama telah diungkap oleh Hafied Cangara, yang mana komunikasi atau komunis dalam bahasa artinya adalah membuat persatuan atau membangun unit antara dua atau lebih. Tipe dan Kelly menyebutkan komunikasi adalah suatu proses yang mana orang (komunikator) mentransmisikan stimulus (umumnya dalam bentuk kata) untuk mengubah atau membentuk perilaku orang lain (publik).<sup>8</sup>

### 2. Komunikasi Orang tua

Pengertian komunikasi orang tua (komunikasi keluarga) menurut Rosnandar adalah proses penyampaian pernyataan atau pesan komunikasi kepada anggota keluarga dengan tujuan untuk mempengaruhi atau membentuk sikap sesuai isi pesan yang disampaikan bapak atau ibu sebagai komunikator.<sup>9</sup>

Idris Sardi memaparkan bahwa komunikasi orang tua atau komunikasi keluarga pada hakekatnya adalah suatu proses penyampaian

---

<sup>8</sup> Dani Vardiansyah, Filsafat Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar, Cet.II (Jakarta: PT Indeks, 2008) h.25-26

<sup>9</sup> Rosnandar, perspektif komunikasi keluarga, (Bandung : Alumni, 1992),h.4.

pesan bapak atau ibu sebagai komunikator kepada anak-anak sebagai komunikasikan tentang norma-norma atau nilai-nilai yang berlaku dalam keluarga dengan tujuan keutuhan dan pembentukan keluarga yang harmonis.<sup>10</sup> Komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang terjadi antara orang perorang dalam istilah komunikasi antara komunikator dan komunikan, bentuk komunikasi interpersonal yang paling sering dipakai oleh anggota keluarga pada umumnya komunikasi face to face.<sup>11</sup>

Menurut Hafied Cangara yang menyebutkan bahwa komunikasi interpersonal adalah suatu proses komunikasi yang berlangsung antara dua orang atau lebih secara tatap muka. Di dalam keluarga komunikasi interpersonal yang mana hanya dua orang seperti suami istri, dua sahabat, guru dan murid. Orang tua dan anak dan sebagainya, berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang terjadi antara dua orang atau lebih dimana komunikasi tersebut terjadi secara langsung atau tatap muka sehingga dapat melihat efek dan umpan balik seketika, secara khusus komunikasi orang tua atau komunikasi keluarga yang diteliti di dalam skripsi ini dibatasi dalam lingkup komunikasi interpersonal keluarga antara ibu, ayah dan anak.

### 3. Anak

Anak-anak adalah karunia Allah SWT yang sangat luar biasa yang harus dipertahankan, dijaga dan di kasih sayang, karena anak-anak juga memiliki martabat, dan hak yang harus dipertahankan dan dilindungi, sehingga di masa depan, anak dapat bermanfaat untuk orang lain dan orang disekitarnya, untuk bangsa dan negara.

Anak-anak memiliki kondisi emosional yang tidak stabil dan yang memiliki pikiran yang masih dalam tahap pencarian identitas, sehingga anak-anak harus mendapatkan pengawasan dan nasehat untuk setiap periode pertumbuhan sehingga anak dapat memiliki pemikiran yang

<sup>10</sup> idris sandy, komunikasi dalam keluarga, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 1992),h.2

<sup>11</sup> Enjang A.S dan Encep Dulwahab, Komunikasi Keluarga Perspektif Islam (Cet.I; Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2018), h.44

baik dan perilaku yang baik, tetapi jika anak dalam proses pertumbuhan dan perkembangan tidak dalam nasehat dan pengawasan anak-anak akan mudah dipengaruhi oleh berbagai jenis perilaku negatif seperti anak menjadi nakal dan jahat, malas, mabuk dan kenakalan lainnya yang dapat terluka dan dapat menyakitkan orang lain.

Kenakalan anak-anak dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk keluarga non gradien atau kurangnya kasih sayang atau cinta orang tua terhadap anak-anak, di lingkungan bermain yang tidak menguntungkan yang dapat menyebabkan anak mudah bergaul dengan kelompok yang menggunakan narkoba dengan hal ini anak-anak sangat mudah terpengaruh dan terjerumus di lingkaran narkoba. Dan pada dasarnya ketika anak-anak membuat suatu masalah orang tua tidak boleh membuat suatu hukuman terhadap anak tetapi anak-anak harus menerima suatu nasehat dari orang tua, dengan demikian mereka dapat tumbuh dan berkembang sebagai anak normal dan mandiri, anak-anak adalah rahmat dan rezeki yang diberikan Allah SWT. Terkadang anak-anak mengalami situasi yang sulit yang mana membuatnya melakukan tindakan yang melanggar hukum yang mana tidak layak dihukum atau di penjara.<sup>12</sup>

#### 4. Mengantisipasi

Kata " Antisipasi" di kamus besar Bahasa Indonesia yang berarti perhitungan tentang hal-hal yang belum atau akan terjadi, penyesuaian mental terhadap peristiwa yang akan terjadi.<sup>13</sup> Sedangkan kata "Mengantisipasi" memiliki arti yaitu membuat perhitungan (dugaan) tentang hal-hal yang belum atau akan terjadi, memperhitungkan sebelum terjadi, istilah mengantisipasi mengandung arti mencegah, dan melintangi.<sup>14</sup>

Mengantisipasi dapat didefinisikan sebagai tindakan mental memahami dugaan tertentu tanpa harus mengurutkan operasi secara

<sup>12</sup> M. Nasir Djamil, 2013, Anak Bukan Untuk Di Hukum, sinar grafika, jakarta, h.1.

<sup>13</sup> Peter Salim dan Yenny Salim, Op. Cit., h.15.

<sup>14</sup> Antisipasi, (On-line), tersedia di: <https://kbbi.web.id/antisipasi>

rinci untuk sampai pada dugaan tersebut, mengantisipasi melibatkan tindakan mental memprediksi (predicting) dan meramalkan (foreseeing), memprediksi didefinisikan sebagai tindakan memahami dugaan terhadap hasil suatu kejadian tanpa benar-benar melakukan operasi yang terkait dengan kejadian tersebut, dan diramalkan didefinisikan sebagai tindakan memahami dugaan yang mengarah kepada tindakan, sebelum melakukan operasi yang terkait dengan tindakan, dan menurut Riegler antisipasi adalah hasil dari kanalisasi internal (perihal pembuatan kanal atau terusan, penyaluran rasa tidak puas,) yang memaksa jalan tertentu baik secara fisik atau abstrak.<sup>15</sup> tersebut maka antisipasi adalah tindakan seseorang untuk mempersiapkan keadaan yang belum pasti dengan memahami dugaan tertentu tanpa harus mengurutkan operasi secara rinci untuk sampai pada dugaan tersebut.

#### 5. Penyalahgunaan Narkoba

Penyalahgunaan narkoba adalah penyakit endemik dalam masyarakat modern, yang terjadi secara konsisten tetapi terbatas pada wilayah tertentu, ini merupakan penyakit kronik yang berulang kali kambuh yang hingga sekarang belum ditemukan upaya penanggulangan secara universal, baik dari sudut terapi, maupun rehabilitas.<sup>16</sup> Maksudnya adalah usaha atau tindakan pencegahan yang dilakukan oleh orang tua (komunikator) kepada anaknya (komunikasi) agar kejadian yang belum dialami anak, bahkan yang sudah dialami pun dapat dicegah sehingga anak tidak terjerumus ke hal-hal yang bersifat negatif. dalam hal ini yang dimaksud adalah penyalahgunaan narkoba. Narkoba adalah zat atau obat baik yang bersifat alamiah, sintetis, maupun semi sintetis yang menimbulkan efek penalaran kesadaran, halusinasi, serta daya

---

<sup>15</sup> Alexander Riegler, "The Role of Anticipation in cognition". Proceeding of the American Institute of Physics, Vol 573, (2001), h.537.

<sup>16</sup> Badan Narkotika Nasional (BNN), P edoman Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Bagi Pemuda, 2004, h.15.

rangsang.<sup>17</sup> Narkoba adalah merupakan zat buatan atau pun yang berasal dari tanaman yang memberikan efek halusinasi, menurunkan kesadaran, serta menyebabkan kecanduan.<sup>18</sup> Menurut Smith Kline dan French Clinical, narkoba adalah zat-zat atau obat yang dapat mengakibatkan ketidaksadaran atau pembiusan dikarenakan zat-zat tersebut bekerja dengan mempengaruhi susunan saraf sentral. Ghooose berpendapat bahwa narkoba adalah zat kimia yang dibutuhkan untuk merawat kesehatan, saat zat tersebut masuk kedalam organ tubuh maka akan terjadi satu atau lebih perubahan fungsi di dalam tubuh. Lalu dilanjutkan lagi dengan ketergantungan secara fisik dan psikis pada tubuh, sehingga jika zat tersebut dihentikan mengkonsumsinya maka akan terjadi secara fisik dan psikis. Menurut Kurniawan, pengertian narkoba adalah zat kimia yang dapat mengubah keadaan psikologi seperti perasaan, pikiran, suasana hati, dan perilaku jika masuk ke dalam tubuh manusia baik dengan cara dimakan, diminum, dihirup, suntik, intravena, dan lain sebagainya.<sup>19</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut maka narkoba merupakan zat kimia yang bersifat alamiah, sintetis, maupun dapat menyebabkan efek penurunan kesadaran, fisik, psikologis, dan kecanduan saat zat tersebut masuk kedalam organ tubuh maka akan terjadi satu atau lebih perubahan fungsi di dalam tubuh, dilanjutkan lagi dengan ketergantungan narkoba adalah suatu pola perilaku di mana seseorang menggunakan obat-obatan golongan narkotika, psikotropika, dan zat aditif yang tidak sesuai dengan fungsinya.<sup>20</sup>

---

<sup>17</sup> Humas BNN, Pengertian Narkoba Dan bahaya narkoba bagi kesehatan, (Online), tersedia di: [https://bnn.go.id/pengertian-narkoba-dan-bahaya-narkobabagi-kesehatan/\(7-januari-2019\)](https://bnn.go.id/pengertian-narkoba-dan-bahaya-narkobabagi-kesehatan/(7-januari-2019)).

<sup>18</sup> UU Narkotika Pasal 1 ayat (1)

<sup>19</sup> Pengertian Narkoba Menurut Para Ahli, tersedia di: [www.liputan6.com/pengertian-narkoba-menurut-paraahli-serta-jenis-dampak-dan-penanganannya](http://www.liputan6.com/pengertian-narkoba-menurut-paraahli-serta-jenis-dampak-dan-penanganannya) (10 januari 2019).

<sup>20</sup> Dr.Tjhin Willy, Penyalahgunaan NAPZA - Gejala, penyebab dan mengobati, (Online), tersedia di: <https://www.alodokter.com/penyalahgunaan-napza>(30 november 2018).



## BAB II KAJIAN PUSTAKA

### A. Penelitian Sebelumnya Yang Relevan

Dalam pengertian ini bisa diambil dengan studi pendahuluan dari skripsi dan jurnal yang telah ada. Penelitian yang relevan dengan masalah yang akan diteliti ataupun bersumber dari penelitian terdahulu yang mempunyai relevansi terhadap teori-teori dan konsep yang dijadikan landasan teoritis bagi penelitian dan dimaksudkan untuk menghindari kesamaan dari penelitian sebelumnya, diantaranya sebagai berikut :

- a) Penelitian yang dilakukan oleh Azwar, A., Putra, F. R. S., & Mukhlisah, N. (2021). Berjudul Peran Orang Tua Dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja. *Jurnal Abdimas Bongaya*, 1 (1), 53-59. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa fase perkembangan menunjukkan bahwa orang tua adalah guru pertama dari seorang anak dan mengontrol fase perkembangan anak sampai dewasa, orang tua biasanya mempunyai berbagai cara dan strategi untuk berkomunikasi dengan para anak-anaknya karena keluarga berperan atau berfungsi sebagai wahana untuk berkomunikasi, mendidik, mengasuh, dan mengembangkan kemampuan seluruh anggota keluarganya, peran orang tua sangat pengaruh dan penting dalam mencegah dan melarang terjadinya suatu kesalahpahaman antara masyarakat dan anak-anaknya. Peran orang tua harus melakukan suatu komunikasi pengasuhan dan mengontrol sekaligus, orang tua harus mampu beradaptasi dengan kondisi pengasuhan yang dilakukan akibat suatu perubahan suatu peran dan beban tugas dalam mengasuh anak-anaknya. Dan selain itu orang tua juga memiliki suatu kondisi emosional yang sangat khusus seperti kekecewaan dan

kesepian karena terpisah atau kehilangan pasangannya, hal inilah yang biasanya menghambat komunikasi antara orang tua tunggal dengan anak-anaknya dalam proses pengasuhan, peran pengasuhan merupakan peran penolak atau pendorong suatu perubahan atau perkembangan sosial, emosional, dan intelektual dari anggota keluarga. Peran orang tua adalah suatu pemberi bantuan yang berupa materi, emosi dan informasi yang berpengaruh terhadap kesejahteraan manusia, dan peran orang tua dalam memberi batasan atau benteng bagi anak-anaknya agar anaknya tidak terjun atau terjerumus di lingkaran hitam narkoba yang tidak diinginkan oleh orang tua.<sup>21</sup>

- b) Penelitian yang dilakukan oleh Bunsaman, S. M., & Krisnani, H. (2020). Peran orang tua dalam mencegah dan penanganan penyalahgunaan narkoba pada remaja. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepala Masyarakat*, 7(1), 221-228. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam mengarahkan dan membimbing serta mendampingi anak-anak mereka, dalam dunia pendidikan formal atau pendidikan non-formal, orang tua mempunyai peran yang dapat mempengaruhi perkembangan anak dalam berbagai aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam keluarga orang tua memiliki suatu peran yang begitu penting dalam sebuah perkembangan anak, lingkungan keluarga merupakan lingkungan paling pertama yang sering dijumpai oleh anak. Oleh sebab itu orang tua harus memberikan suatu pembimbingan serta memberi contoh yang baik atau elok pada anak-anaknya. Dalam penyelesaian masalah penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja

---

<sup>21</sup> Aswar, A., Putra, F. R. S., & Mukhlisah, N. (2021). Peran Orang Tua Dalam Mencegah Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja. *Jurnal AbdiMas Bongaya*, 1, (1), 53-59.

dibutuhkan kerja yang sangat keras dan kerja sama dan peran dari berbagai pihak, yaitu salah satu pihak atau kelompok yang memiliki peran yang sangat penting dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba adalah keluarga, terutama orang tua, keluarga atau orang tua adalah lingkungan yang paling sangat dekat dengan anak oleh sebab itu keluarga atau orang tua dapat mempengaruhi perilaku anak-anaknya, oleh sebab itu disinilah peran orang tua sangat dibutuhkan dalam memperkuat mental dan kepribadian anak sehingga mereka tidak mudah terbuju dan terjerumus kedalam penyalahgunaan narkoba.<sup>22</sup>

- c) Penelitian yang dilakukan oleh Alfiandi, D. (2017). Komunikasi Interpersonal Keluarga Muslim Dalam Mengantisipasi Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja di Kelurahan Sukabumi Bandar Lampung (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung). Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penyalahgunaan narkoba adalah suatu virus atau penyakit endemik di dalam masyarakat modern saat ini, saat ini penyakit atau virus kronik yang mana penyakit ini berulang kali kambuh yang mana sekarang ini belum ditemukan suatu upaya pencegahan atau penanggulangan yang memuaskan baik dalam sudut terapi maupun dari sudut rehabilitas, suatu tindakan yang dilakukan orang tua (komunikator) kepada anak-anaknya (komunikan) agar kejadian yang belum dialami anak, bahkan yang sudah dialami pun dapat dicegah sehingga anak tidak terjerumus ke hal-hal yang sifatnya negatif. Dan komunikasi dalam keluarga merupakan suatu keharusan bagi sebuah keluarga, karena komunikasi membuka dan menjalin sebuah hubungan, di sini

---

<sup>22</sup> Bunsaman, S. M., & Krisnani, H. (2020). Peran orang tua dalam mencegah dan penanganan penyalahgunaan narkoba pada remaja. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(1), 221-228

sangat diperlukan komunikasi interpersonal yang mana komunikasi interpersonal adalah komunikasi antara komunikator dengan seorang komunikan, komunikasi ini dianggap paling efektif dalam hal mengubah sikap, pendapat, dan perilaku seseorang karena sifatnya yang dialogis berupa percakapan, arus balik komunikasi bersifat langsung, komunikator mengetahui tanggapan komunikasi ketika itu juga pada saat komunikasi berlangsung.<sup>23</sup>

- d) Penelitian yang dilakukan oleh Ishak, M. Peran Orang Tua Dalam Menghadapi Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja Di Kelurahan Tanjung Unggat. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dalam mengantisipasi penyalahgunaan narkoba sangat diperlukan peran orang tua pada remaja dan anak-anak, sangat diperlukan sikap orang tua terhadap anak agar anak lebih menjadi baik dan pemanfaatan waktu untuk anak agar anak memiliki waktu bersama orang tua di rumah, dengan menerapkan hal ini anak dapat terhindar dari narkoba, orang tua harus menganggap bahwa korban penyalahgunaan narkoba adalah sedang menderita penyakit yang perlu kita tolong kesembuhannya. Untuk menolong kesembuhan mereka menjadi lebih baik kedepannya orang tua harus membentuk sebuah teknik dalam kesembuhan anak, kecenderungan anak menyalahgunakan narkoba tidak dapat dilepaskan dari peran dan tanggung jawab orang tua. Dengan adanya norma dan aturan yang dibuat orang tua sehingga anak tidak lagi terjerumus dalam penyalahgunaan narkoba.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Alfiandi, D. (2017). *KOMUNIKASI INTERPERSONAL KELUARGA MUSLIM DALAM MENGANTISIPASI PENYALAHGUNAAN NARKOBA PADA REMAJA DI KELURAHAN SUKABUMI BANDAR LAMPUNG* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

<sup>24</sup> ISHAK, M. PERAN ORANG TUA DALAM MENGHADAPI PENYALAHGUNAAN NARKOBA PADA REMAJA DI KELURAHAN TANJUNG UNGGAT.

- e) Penelitian yang dilakukan oleh Firmansyah, F., Mardihusodo, S. J., & Irianto, G. (2013). PENYALAHGUNAAN NARKOBA PADA REMAJA (Studi Kasus di Panti Rehabilitasi Pamardi Putra Yayasan Sinar Jati Kemilang Bandar Lampung Tahun 2012). *Jurnal Dunia Kesmas*, 2(3). Dalam penelitian ini dapat disimpulkan faktor yang mempengaruhi terjadinya penyalahgunaan narkoba pada remaja yaitu faktor individu, lingkungan sosial dan faktor ketersediaan narkoba. Faktor kecenderungan remaja yang menggunakan narkoba cenderung anti sosial, hal ini terjadi anak yang lemah agama dan anak yang ikut - ikutan dalam menggunakan narkoba, dalam mengatasi hal ini masyarakat melakukan pendekatan terhadap remaja dan menyerukan anti narkoba di dalam lingkungan masyarakat.<sup>25</sup>

Dari kelima penelitian di atas terdapat beberapa persamaan dengan penelitian yang dilakukan seperti sama-sama melakukan penelitian dengan metode kualitatif dengan kelima penelitian di atas juga sam berfokus pada mengantisipasi penyalahgunaan narkoba pada anak. Jadi yang membedakan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sebelumnya yang mana penelitian terdahulu di atas hanya terfokus pada satu masalah yang ada di desa tepatnya pada faktor dan penyebab anak menyalahgunakan narkoba. Seperti kita ketahui bahwa penyebab anak menyalahgunakan narkoba disebabkan oleh beberapa faktor seperti kurangnya komunikasi orang tua dan anak di dalam keluarga, konflik yang terjadi didalam keluarga dan kurangnya perhatian orang tua terhadap anak.

Sedangkan penelitian yang sekarang mencakup semua pembahasan baik segi sosial di masyarakat, lingkungan, pergaulan, komunikasi orang tua, perhatianh orang tua dan konflik di dalam keluarga. Dan tentang penyelesaian

---

<sup>25</sup> Firmansyah, F., Mardihusodo, S. J., & Irianto, G. (2013). PENYALAHGUNAAN NARKOBA PADA REMAJA (Studi Kasus di Panti Rehabilitasi Pamardi Putra Yayasan Sinar Jati Kemilang Bandar Lampung Tahun 2012). *Jurnal Dunia Kesmas*, 2(3).

melibatkan seluruh pihak yang bersangkutan untuk menyelesaikan permasalahan anak dalam menggunakan narkoba.

## **B. Pengertian Komunikasi**

### **1. Definisi Komunikasi**

Komunikasi adalah proses penyampaian pesan atau ide oleh seseorang kepada orang lain baik dengan bahasa atau melalui media tertentu yang di antaranya sudah terdapat suatu kesamaan makna hingga saling mengerti dan memahami apa yang sedang dikomunikasikan. Menurut para pakar komunikasi yang mana telah memberikan gambaran yang berbagai ragam tentang definisi komunikasi. John R. Wenburg dan William W. Wilmot juga Kenneth K. Sereno dan Edward M. Bodaken yang mana para ahli menjelaskan ada tiga kerangka pemahaman yang mengenai komunikasi, yaitu komunikasi sebagai tindakan satu arah, komunikasi interaksi, dan komunikasi transaksi.<sup>26</sup> Definisi komunikasi yang mana menurut Harold D. Lasswell yang mana memberikan gambaran tentang komunikasi suatu proses transmisi penyampaian pesan.<sup>27</sup> Komunikasi adalah suatu proses penyampaian pesan yang sifatnya satu arah dari komunikator yaitu (penyampai pesan) kepada seorang komunikan yaitu (penerima pesan) yang menggunakan sebuah media tertentu dan terjadilah sebuah efek. Ada beberapa unsur-unsur komunikasi menurut Onong Uchjana Effendy yaitu antara lain<sup>28</sup>:

- 1) Komunikator (sender) adalah seseorang atau kelompok orang yang merupakan tempat asal pesan atau sumber berita / informasi yang disampaikan.

---

<sup>26</sup> Prof. Deddy Mulyana, MA, PH.D, *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*, Rosda, Bandung, 2012 : 67.

<sup>27</sup> Harold D. Lasswell (1902-1978) adalah salah satu four founding atau pelopor dari perkembangan ilmu komunikasi.

<sup>28</sup> Onong Uchjana Effendy. *Dinamika Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1992), 49.

- 2) Pesan (message) adalah pesan atau informasi dari komunikator yang penyampaiannya kepada komunikan melalui penggunaan bahasa atau lambang-lambang baik berupa tulisan, gambar, gerakan tubuh, lambaian tangan, kedipan mata, warna, bunyi peluit dan tentunya suara atau bahasa yang diucapkan manusia.<sup>29</sup>
- 3) Komunikan (receiver) adalah seseorang atau kelompok orang sebagai subjek yang dituju oleh komunikator (pengirim/penyampain pesan), yang menerima pesan atau berita atau informasi berupa lambang-lambang yang mengandung arti atau makna. Komunikan sebagai penerima pesan haruslah mengikuti dan menyesuaikan diri dengan proses komunikasi agar tidak terjadinya suatu hambatan sehingga arah tujuan komunikasi menjadi tercapai.
- 4) Saluran atau media komunikasi suatu tempat atau sarana berlalunya simbol-simbol dan lambang-lambang yang mana mengandung suatu pesan atau pengertian. Saluran komunikasi tersebut berupa alat sarana yang menyalurkan suara atau audio dalam pendengaran, tulisan, dan gambar atau visual.
- 5) Efek atau umpan balik adalah suatu hasil penerimaan suatu pesan atau informasi oleh komunikan, pengaruh nya atau pesan yang ditimbulnya setelah komunikan menerima suatu pesan, adanya umpan balik yang dapat menciptakan terjadinya komunikasi yang dua arah. jika tidak adanya suatu umpan balik, maka akan terjadi kerancuan akibat suatu kesalahan penafsiran.

---

<sup>29</sup> H.A.W.Widjaja. Ilmu Komunikasi Pengantar Studi (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 32.

### C. Komunikasi Orang Tua dan Anak

Komunikasi orang tua dan anak sangat perlu di bangun di dalam keluarga, komunikasi orang tua dan anak harus dibangun secara harmonis agar dapat terbentuk sebuah pendidikan yang baik pada anak. Dan buruknya kualitas komunikasi orang tua dengan anak sangat berdampak buruk bagi keutuhan dan keharmonisan keluarga. Dalam lingkungan keluarga komunikasi antar anggota keluarga juga merupakan suatu hal yang sangat penting, khususnya antara orang tua dan anak yang mana komunikasi adalah suatu hal yang sangat penting karena sebagai media penjembutan dalam hubungan sesama anggota keluarga.<sup>30</sup>

#### 1. Definisi Orang Tua

Orang tua adalah merupakan guru pertama dan utama bagi anak-anaknya karena dari orang tua lah anak-anak menerima atau mendapatkan suatu bimbingan dan kasih sayang yang pertama kalinya. Dan melalui keluarga anak dapat mengenal suatu kasih sayang yang tulus, yang berarti orang tua sangat mengutamakan kepentingan dan suatu kebutuhan anak-anaknya dengan mengesampingkan suatu keinginan dan kesenangan sendiri.<sup>31</sup>

Orang tua adalah pasangan pria dan wanita yang mana telah melakukan suatu pernikahan yang kemudian memiliki mandat dari Allah SWT dan menjaga, mendidik, memberikan cinta dan tanggung jawab kepada anak-anaknya. Peran orang tua sangat penting dalam sebuah kemajuan atau perkembangan dan pertumbuhan anak-anak yang mana orang tua banyak memberikan suatu pengetahuan sehingga kemudian hari anak-anak siap untuk menerima di dalam interaksi sosial di lingkungan masyarakat.<sup>32</sup> Unsur pertama di dalam keluarga

---

<sup>30</sup> Gunawan, H. (2013). Jenis pola komunikasi orang tua dan anak perokok aktif di desa jembayan Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara. *Ejournal Ilmu Komunikasi*, 1(3), 218-233.

<sup>31</sup> Ngalm Purwanto. Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), 80.

<sup>32</sup> Mansur. 2005. Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. H, 319



adalah yang mana orang tua sangat terkait di dalam hubungan hukum sesuai dengan agama dan hukum. Orang tua bertanggung jawab penuh untuk keluarganya dan selain kasih sayang dan pendidikan, orang tua juga sangat bertanggung jawab atas sebuah kebutuhan anak-anak baik sekunder maupun primer dan bahkan tersier, yang mana termasuk sebuah dukungan, dan kesehatan.

Orang tua harus mampu mempertahankan sebuah komunikasi yang baik dengan anak-anak sehingga anak-anak mengetahui dan dapat memahami sebuah komunikasi yang baik, orang tua memiliki posisi yang sangat penting dan berpengaruh dalam keluarga dan di hadapan anak-anak mereka sebagai orang tua anak juga harus dapat mematuhi dan menghormati sebuah perintah dan pelajaran yang diberikan oleh orang tua.

## **2. Definisi Anak**

Di dalam KBBI tentang definisi anak adalah sebuah keturunan hubungan antara seorang lelaki dan seorang wanita yang mana telah melakukan pernikahan yang sah dalam agama dan undang-undang negara tentang pernikahan. Di dalam undang-undang No. 23 tahun 2002 yang mengenai perlindungan anak, dan dijelaskan bahwa anak-anak adalah karunia Allah SWT, yang pada dirinya mempunyai hak penuh dan martabat sebagai manusia secara umum.<sup>33</sup> Dapat disimpulkan bahwa seorang anak merupakan hasil dari hubungan seorang suami dan seorang istri yang sah yang mana anak tersebut sebagai penerus orang tua dan anak merupakan sebuah karunia dari Allah SWT yang mana harus dijaga dan dilindungi.

## **D. Penyalahgunaan Narkoba**

### **1. Definisi Narkoba**

Narkoba adalah suatu singkatan dari sebuah singkatan yaitu narkotika atau suatu obat-obatan terlarang dan berbahaya. Dan ada

---

<sup>33</sup> Djamil, Nasir M. 2013. Anak Bukan Untuk Dihukum. Jakarta : Sinar Grafika. H, 8.

pula istilah lain di Indonesia untuk narkoba adalah napza yang artinya suatu senyawa yang dapat membuat pengguna kecanduan baik secara psikologi dan maupun secara fisik. Ada berbagai jenis napza atau narkoba yang mana terdapat 354 jenis narkoba yang ada di seluruh dunia.

Pada tahun 2015 di negara Indonesia ada 35 jenis napza atau narkoba yang mana narkoba ini dengan harga yang beragam yang dikonsumsi para pengguna narkoba. Dan sebenarnya suatu keberadaan narkoba ialah untuk pengobatan tertentu dan sayangnya keberadaan narkoba ini disalahgunakan dengan menggunakan dosis yang tidak menentu dan membuat si pengguna menjadi kecanduan inilah membuat timbul suatu permasalahan besar di lingkungan masyarakat dan negara.

## **2. Penyalahgunaan Narkoba**

Hasil survei yang dilakukan oleh pihak BNN ada 565.598 orang pelajar yang menyalahgunakan narkoba di Indonesia, Ketika seseorang menggunakan narkoba atau narkotika dan orang yang menggunakan ini menghirup uap bukan menghirup asapnya. Maka dosis akan sangat cepat melalui paru-paru dan menuju aliran darah di tubuh. Aliran darah inilah yang akan membawa zat kimia narkoba ke otak dan organ tubuh lainnya di seluruh tubuh, tubuh akan menyerap atau mengisap dosis lebih lambat ketika dalam aktivitas makan dan minum, oleh sebab itu pengguna akan merasa suatu efek setelah pemakaian 30 menit dan 1 jam. Zat ini yang mana dapat menurunkan daya fikir dan fungsi belajar dan parahnya mempengaruhi kinerja otak dan efek ini akan bertahan secara sementara atau permanen dan penggunaan secara jangka panjang akan menyebabkan efek terhadap fisik dan mental pengguna.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> Suharto, F. A. (2020). PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI INDONESIA-FANNISA X MIA 3.

## E. Pandangan Islam

### 1. Pandangan Islam Tentang Komunikasi Orang Tua dan Anak

Komunikasi orang tua dan anak mempunyai peran yang sangat penting dalam mendidik anak-anak terutama dalam menanamkan sebuah nilai-nilai Islam kepada anak-anak. Di awal usianya anak-anak orang tua harus membentuk dan mendidik mereka dari awal. Dalam Islam orang tua harus sangat bertanggung jawab untuk memberikan sebuah pendidikan sesuai fitrahnya, yaitu keimanan kepada Allah Swt. Fitrah ini merupakan dasar dari sebuah proses penciptaan manusia. Orang tua dan anak pada umumnya memiliki suatu hubungan yang sangat erat, baik secara emosional maupun secara fisik, yang mana hubungan ini membuat anak merasa aman dan dicintai oleh orang terdekatnya yaitu orang tuanya sendiri. Tidaklah mudah dalam mendidik anak di dalam lingkungan keluarga, orang tua adalah sebuah wadah atau tempat awal dalam membentuk pertumbuhan anak karena dari lingkungan keluarga lah anak mendapatkan pengaruh negatif dan pengaruh positif oleh sebab itu harus maksimal mungkin mendidik anak agar anak tidak terjerumus kedalam hal-hal negatif.<sup>35</sup>

### 2. Pandangan Islam Terhadap Narkoba

Dalam hukum Islam narkoba dipandang sama dengan khamar yaitu haram. Hal ini disebabkan karena suatu sifat barang tersebut sama-sama berefek memabukan terhadap yang menggunakannya, yang mana baik dalam bentuk cair maupun berbentuk padat, zat-zat ini dikenal dengan sebuah sebutan (*mukhaddirat*) yang mana diharamkan dan syara tanpa diselisihkan lagi diantara ulama. Rasulullah SAW bersabda :

عَنْ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كُلُّ مُسْكِرٍ خَمْرٌ، وَكُلُّ مُسْكِرٍ حَرَامٌ

<sup>35</sup> Rizky, R. N., & Moulita, M. (2017). Penanaman Nilai-Nilai Islam Melalui Komunikasi Interpersonal Orang Tua Pada Anak. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(2), 206-219.

*Artinya : Dari Ibnu Umar ra bahwa Nabi Muhammad SAW bersabda; "setiap yang memabukkan adalah khamr, dan setiap khamr adalah haram".*

Dalam menetapkan sebuah hukum bagi sebuah kesalahan dalam penyalahgunaan narkoba, yang mana terdapat para ulama yang menyamakan hukumannya dalam bentuk apapun sekalipun yang mana dikenakan sebuah hukum had, yang menyalahgunakan narkoba dikenakan hukum had yaitu adalah hukum cambuk sebanyak 40 kali.<sup>36</sup>

## **F. Kajian Teori**

Kerangka teori ini adalah bagian dari penelitian yang merupakan tempat bagi seorang peneliti untuk memberi sebuah penjelasan yang mana terkait dengan variabel atau untuk menjadi sebuah hubungan utama dari masalah yang akan dipelajari dalam penelitiannya. Teori ini nantinya akan menjadi pendukung penelitian. Dan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori interaksionisme simbolik yaitu:

### **1. Teori Interaksi Simbolik**

Mengenai sejarah teori simbolik tidak lepas dengan pemikiran dari George Herbert Mead yang tentunya pembuat pemikiran orisinal, yang merupakan awal mula dari teori interaksi simbolik itu sendiri. Pada pemikiran Mead, yang mana dalam terminologinya yang mana setiap bentuk dari non-verbal dan bentuk pesan verbal dapat dimaknai berdasarkan kesepakatan bersama oleh seluruh pihak yang terkait suatu interaksi yang merupakan satu bentuk simbol yang memiliki arti yang sangat penting<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> Halim, S. (2018). Rehabilitas Sebagai Pengalihan Sanksi Penyalahgunaan Narkoba dalam Hukum Islam. APPPTM Ke, 8(35), 1-8.

<sup>37</sup> Ardianto, Elvinaro. 2007. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media. H, 136

## 2. **Pikiran**

Pikiran adalah suatu sebuah kemampuan seseorang dalam menggunakan sebuah simbol yang dimana mempunyai makna sosial yang sama, yang mana setiap seseorang bisa untuk mengembangkan sebuah pikiran mereka dengan menjalankan interaksi dengan orang lain. Pemikiran dapat juga dilihat secara pragmatis, yang mana pemikiran akan melibatkan proses berpikir yang mana itu lebih mengarah kepada penyelesaian sebuah masalah

## 3. **Diri Sendiri**

Diri sendiri adalah salah satu kapasitas yang mana dapat mencatat sebuah kepribadian masing-masing individu dari sebuah penelitian dengan argumen orang lain, interaksi simbolik adalah sebuah cabang dari teori sosiologis yang mana menjelaskan diri kita dengan dunia luar.

## 4. **Masyarakat**

Masyarakat ialah sebuah hubungan sosial yang mana diciptakan dan didirikan oleh masing-masing individu tersebut yang terlibat dalam sebuah perilaku secara aktif dan sukarela, yang mana kemudian membawa seseorang ke dalam proses memberikan sebuah peran di dalam lingkungan masyarakat.

Dengan gagasan dasar sebuah teori interaksi simbolik yang mana menunjukkan bahwa simbol atau budaya telah belajar dari suatu interaksi, yang mana seseorang memberikan makna kepada segala sesuatu yang akan mengadili sikap dan perilaku mereka. Memahami Bagaimana interaksi simbolik ialah dengan cara berfikir tentang apa pikiran itu, diri sendiri dan masyarakat. Dengan menggunakan sosial sebagai landasan sekaligus mengajarkan bahwa akan berbagi makna untuk periode tertentu dan untuk tindakan tertentu. George Herbert Mead adalah suatu sosok yang dipandang sebagai pembangunan interaksi simbolik yang memahami hal tersebut.<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup> Ritzer, George-Douglass J. Goodman. 2007. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta :Kencana Prenada Media Group. H,280

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Dalam setiap penelitian diperlukannya menggunakan suatu metode sebagai suatu cara untuk mencari dan memperoleh data informasi mengenai masalah-masalah tertentu. Karena dengan adanya metode penelitian maka akan sangat memudahkan peneliti untuk menemukan jawaban dari masalah yang akan di angkat. Untuk mencari data dan informasi yang di perlukan dalam penelitian kualitatif, yaitu suatu konsep keseluruhan untuk mengungkapkan rahasia tertentu, dilakukan dengan menghimpun data dalam keadaan sewajarnya. Mempergunakan cara kerja sistematis terarah dan dapat dipertanggungjawaban sehingga tidak kehilangan sifat alamiahnya atau serangkaian kegiatan dalam proses menjangkau data atau informasi yang bersifat sewajarnya mengenai suatu masalah dalam kondisi aspek atau bidang kehidupan tertentu pada objeknya. Jadi, metode penelitian kualitatif merupakan suatu konsep berupaya memberikan jawaban dari permasalahan yang ingin diketahui keabsahan kebenarannya dengan mencari data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau pun lisan dari objek yang diteliti.

Bogdan dan Taylor J moleong, mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Ini diarahkan pada latar belakang dan individu tersebut secara utuh. Jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis tetapi perlu memandangnya sebagai bagaian suatu kebutuhan.<sup>39</sup>

Penelitian ini juga merupakan penelitian lapangan yaitu suatu penyelidikan yang dilakukan dilapangan atau lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidik gejala objektif yang terjadi dilokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk laporan ilmiah.

---

<sup>39</sup> Moh. Kasiram, *Metode Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Malang: Uin Malikapress,2010)hal.176.

## B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian di Gampong Padang Hilir Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya (ABDYA).

## C. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah pihak yang menjadi subjek yang dituju oleh peneliti untuk mendapatkan hasil penelitian. Informan penelitian dipilih secara langsung dan menjadi informan yang memberikan informasi yang diperoleh peneliti. Informan penelitian di bagi menjadi 2 informan inti dan informan pendukung. Informan inti adalah informan yang mengetahui secara dalam permasalahan yang diteliti, sedangkan informan pendukung adalah informan yang ditentukan dengan dasar pertimbangan memiliki pengetahuan dan sering berhubungan baik secara formal maupun informal dengan para informan inti.

Dalam penelitian ini maka peneliti memilih informan sebanyak 20 orang yang menjadi informan inti 10 orang dan informan pendukung 10 orang. Dalam pengambilan informan peneliti menentukan kriteria. Adapun kriteria informan inti yang dipilih adalah:

**Tabel 3.1**  
Informan Inti

NO	Informa Inti	Jumlah
1	Anak-anak di Gampong Padang Hilir	5
2	Orang Tua Anak di Gampong Padang Hilir	5

**Tabel 3.2**  
Informan Pendukung

<b>NO</b>	<b>Informan Pendukung</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1</b>	<b>Perangkat Gampong Padang Hilir</b>	<b>8</b>
<b>2</b>	<b>Polsek Susoh</b>	<b>2</b>

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan tata cara atau langkah-langkah peneliti untuk mendapatkan data penelitian. Peneliti harus menggunakan observasi, interview (wawancara), dan dokumentasi. Dalam pengumpulan data sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis dan perbuatan, untuk kemudian dilakukan pencatatan. Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan data langsung dari lapangan yang akan diteliti untuk menjadi sampel penelitian. Ketika teknik komunikasi tidak memungkinkan, dan ingin melihat kondisi yang sebenarnya seperti apa maka observasi itu juga teknik ini sekaligus mengecek kebenaran data yang sudah didapatkan dan yang disampaikan oleh responden ketika diskusi berlangsung.

##### **2. Wawancara (Interview)**

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, motivasi, perasaan dan sebagainya yang dilakukan dua pihak, yaitu pewawancara (interview) yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang diwawancarai.<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup> M.Nasir Budiman, dkk, *Paduan Karya Tulis Ilmiah,(Skripsi,Tesis,Disetasi)*,(Banda Aceh :Ar-araniry Press,2004),hal.133



### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian. Dokumen disini meliputi materi (bahan) seperti fotografi, video. Jadi penelitian ini berupaya mendapatkan data penelitian seperti file dan lain sebagainya untuk dijadikan data dalam menganalisis.<sup>41</sup>

### E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data merupakan rangkaian kegiatan pengelompokan, sistematis, penafsiran data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial. Data dalam penelitian kualitatif terdiri dari deskripsi tentang fenomena atas peristiwa yang dirasakan.

Dalam proses analisis data kualitatif, ada beberapa langkah pokok yang harus dilakukan yaitu:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari hasil data lapangan. Jadi dalam kegiatan reduksi data dilakukan penyajian data, penggolongan data, pengarahan data, pembuangan data yang tidak perlu dan untuk menarik kesimpulan.

#### 2. Penyajian Data

Penyajian data dapat dijadikan sebagai kumpulan informasi yang tersusun, sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

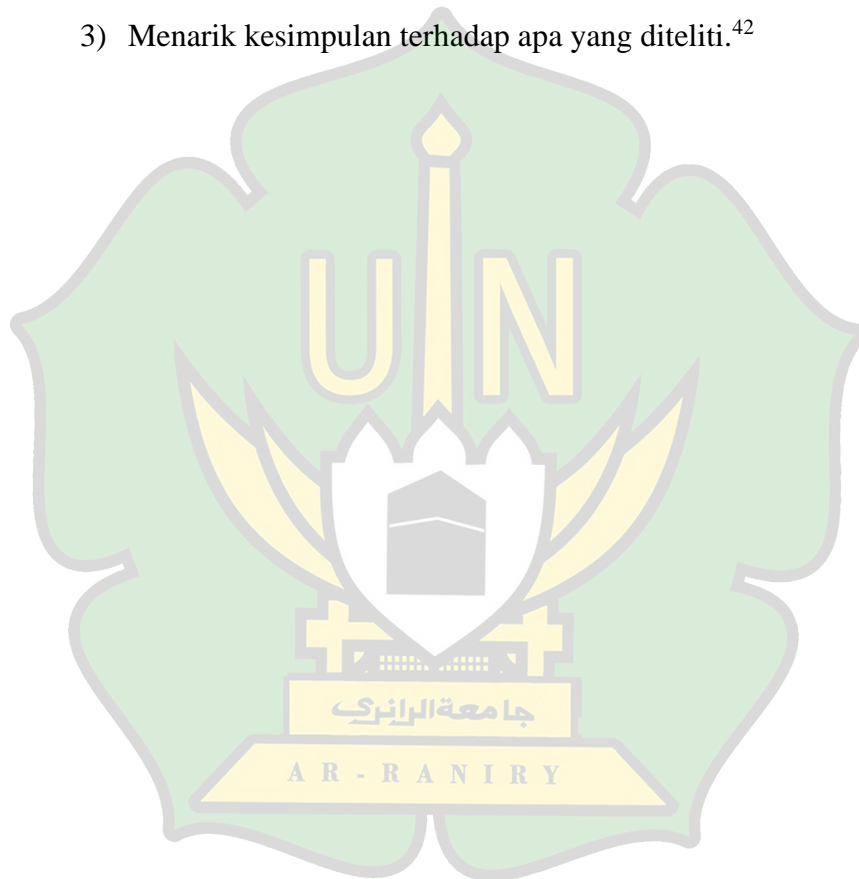
---

<sup>41</sup> M.Djunaidi & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: PT. Rineka Putra Cipta, 2002) hal.206

### 3. Analisis Data

Analisi data dalam penelitian ini dilakukan setelah data dikumpulkan, data tersebut kemudian diolah dan dianalisis. Adapun langkah-langkah yang peneliti gunakan adalah:

- 1) Mengumpulkan atau merangkum data yang diperoleh dari proses wawancara dengan pihak untuk dianalisis.
- 2) Menafsir data yang diperoleh.
- 3) Menarik kesimpulan terhadap apa yang diteliti.<sup>42</sup>



---

<sup>42</sup> Lexy J Moloeng. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2002). hal, 283

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah Gampong Padang Hilir

Gampong Padang Hilir merupakan salah satu gampong dari 29 gampong yang ada dalam wilayah pemukiman rawa Kecamatan susoh Kabupaten Aceh Barat Daya. Gampong ini sering disebut dengan gampong Sumbarang (seberang dalam bahasa Indonesia) oleh warga setempat. Nama Padang Hilir berasal dari kata minang atau padang (pedang dalam bahasa Indonesia) yang hanyut ke hilir yakni tempat ini dulunya hilir (aliran sungai). Gampong Padang Hilir dikelilingi oleh persawahan.<sup>43</sup>

Gampong Padang Hilir sampai dengan saat ini berdiri dengan 3 (Tiga) dusun dan setiap dusun dipimpin oleh kepala dusun. Adapun nama dusun tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Dusun Cempaka
- 2) Dusun Dahlia
- 3) Dusun Seroja

##### 2. Batas Gampong Padang Hilir

Gampong Padang Hilir Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya juga memiliki batas dengan beberapa gampong tetangga, secara rinci dijelaskan dibawah ini:

- 1) Sebelah Utara berbatasan dengan gampong Gadang Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya
- 2) Sebelah Timur berbatasan dengan gampong Blang Dalam Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya

---

<sup>43</sup> Hasil wawancara dengan bapak Saifuddin, keuchik Gampong Padang Hilir 18 Maret 2023.

- 3) Sebelah Selatan dengan gampong Pantai Perak Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya
- 4) Sebelah Barat berbatasan dengan gampong Keude Siblah Kecamatan Balngpidie Kabupaten Aceh Barat Daya.<sup>44</sup>

### 3. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk Gampong Padang Hilir berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) Tahun 2022 sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Jumlah Penduduk**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>2022</b>
Laki-laki	536
Perempuan	510
Jumlah	1.046

*Sumber Data Badan Pusat Statistik (BPS) Tahun 2022*

Dari tabel diatas dapat kita simpulkan bahwa jumlah penduduk Gampong Padang Hilir sekitar 1.046 jiwa yang terdiri dari 536 Laki-laki dan 510 Perempuan dari 192 kepala keluarga (KK).

### 4. Mata Pencarian

Berdasarkan hasil observasi dengan Keuchik Gampong Padang Hilir Bapak Saifuddin, dia mengatakan bahwa penduduk Gampong Padang Hilir memiliki mata pencarian sebagai petani dan pedagang, hal ini sesuai dengan letak gampong Padang Hilir yang dikelilingi oleh persawahan produktif dan lokasi yang strategis. Selain memiliki mata

<sup>44</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Saifuddin, Keuchik Gampong Padang Hilir, Pada Tanggal 18 Maret 2023,

pencarian diatas ada juga sebagian masyarakat Gampong Padang Hilir Kecamatan Susosh Kabupaten Aceh Barat Daya juga sebagai nelayan karena letak gasmpong Padang Hilir boleh dikatakan juga dekat dengan pesisir laut.<sup>45</sup>

## 5. Infrastruktur Gampong Padang Hilir

Adapun infrastruktur yang ada di Gampong Padang Hilir adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Infrastruktur Gampong Padang Hilir**

<b>NO</b>	<b>Bangunan Gampong Padang Hilir</b>	<b>Jumlah Bangunan</b>	<b>Kondisi Bangunan</b>
1	Mushalla Gampong Padang Hilir	1 Unit	Baik
2	Gedung Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)	1 Unit	Baik
3	TPQ	1	Baik
4	Lapangn Volly	1 Unit	Baik
5	Kantor Gampong	1 Unit	Baik

<sup>45</sup> Hasil wawancara dengan Dedi Hendrika, Operator Gampong Padang Hilir, Pada tanggal 12 Maret 2023.

6	Jembatan Gampong	3	Baik
7	Jalan Gampong	-	Baik

*Sumber: Dokumentasi Gampong Padang Hilir Tahun 2022*

**Tabel 4.3**

**Nama Perangkat Pemerintahan Gampong Padang Hilir Tahun 2022**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>JABATAN</b>
<b>1</b>	<b>SAIFUDDIN</b>	<b>Keuchik Gampong Padang Hilir</b>
<b>2</b>	<b>HASMIZAR</b>	<b>Ketua Tuha Puet</b>
<b>3</b>	<b>ISMAIL</b>	<b>Ketua Tuha Lapan</b>
<b>4</b>	<b>HENDRA</b>	<b>Sekretaris Gampong Padang Hilir</b>
<b>5</b>	<b>ZULFIKAR</b>	<b>Kadus Cempaka</b>
<b>6</b>	<b>MANSUR</b>	<b>Kadus Dahlia</b>
<b>7</b>	<b>SYAM BASRI</b>	<b>Kadus Seroja</b>
<b>8</b>	<b>TASVIN MIRDASY</b>	<b>Kaur Keuangan</b>
<b>9</b>	<b>HERY ADY</b>	<b>Kaur Perencanaan</b>
<b>10</b>	<b>IYAM</b>	<b>Kader Posyandu</b>

11	HENDRI	Ketua Pemuda
12	ORSIDIN	Wakil Satu Ketua Pemuda
13	ISMAIL	Wakil Dua Ketua Pemuda
14	IWAN	Wakil Tiga Ketua Pemuda

*Sumber: Dokumentasi Gampong Padang Hilir 2022*

### **B. Hasil Penelitian Komunikasi Orang Tua Dan Anak Dalam Mengantisipasi Penyalahgunaan Narkoba (Studi Pada Gampong Padang Hilir Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya)**

Dari hasil penelitian saya, salah satu metode yang telah dilakukan untuk menggali sebuah data dalam sebuah penelitian ini ialah observasi secara langsung dan wawancara langsung. Metode ini digunakan untuk mengamati bagaimana komunikasi orang tua dan anak dalam mengantisipasi penyalahgunaan narkoba pada gampong padang hilir kecamatan susoh kabupaten aceh barat daya.

Secara umum, data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara langsung di lapangan yang mana menunjukkan adanya sebuah peningkatan penyalahgunaan narkoba di kalangan anak-anak dari tahun ke tahun. Hal ini terbukti setelah melakukan observasi langsung di lapangan bahwa semakin bertambahnya pengedar narkoba baik di kalangan orang dewasa dan anak muda.

Penyalahgunaan narkoba dengan mudah tersebar karena seringnya ditemui kelompok-kelompok anak berkumpul di sekitar rumah pengedar narkoba tersebut, pada masa anak yang mengajak dewasa merupakan masa transisi antara masa anak-anak dengan masa dewasa, pada masa ini banyak anak mengalami perubahan sikap dan tingkah laku. Yang mana seperti rasa ingin tahu yang tinggi terhadap sesuatu yang baru dilihat ditambah dengan pergaulan dan ajakan dari teman bermainnya.

kondisi sosial dan lingkungan pergaulan di gampong dengan diluar gampong sangatlah berbeda di gampong masyarakat cenderung lebih suka berkumpul dan bercerita mengenai kondisi rumah tangga dan permasalahan yang sedang dihadapi tanpa merasa segan dan malu dalam untuk menceritakan keburukan dari dalam keluarganya. Dengan jarak rumah yang berdekatan dan latang belakang budaya yang berbeda juga terdapat kelompok masyarakat yang dari luar gampong yang menetap di gampong padang hilir. Hal ini sangat berbeda jauh dengan kondisi sosial yang ada di luar gampong tentunya kita tidak mengetahui kondisi dan kegiatan masyarakat di sana.

Orang tua di gampong padang hilir sebagian banyak yang beranggapan anaknya laki-laki tidak perlu bersekolah tinggi dikarenakan faktor ekonomi yang tidak stabil di dalam keluarga, rata-rata anak-nak bersekolah sampai SMA saja setelah itu ikut mencari nafkah bagi dirinya sendiri. Terlalu capatnya anak diberikan beban yang mana hal ini dapat memicu beberapa anak sangat mudah tertarik untuk mencoba narkoba dengan iming-iming untuk menghilangkan capek dalam berkerja.

Hal ini menjadikan keluarga harus mampu memainkan perannya dalam mendidik anak untuk membentuk generasi masa depan yang baik karena dalam perkembangan anak, tentunya banyak pengaruh-pengaruh yang dalam entuk kepribadian dan karakter anak selain lingkungan keluarga. Seiring pesatnya pengaruh buruk yang berkembang di lingkungan bermain anak remaja saat ini. Oleh sebab itu, keluarga dalam hal ini orang tua, dituntut agar dapat mendampingi dan memberikan bimbingan pada anak saat bermain di luar rumah.

Komunikasi keluarga yang dilakukan oleh orang tua untuk membuat anaknya melakukan segala apa yang dinasehati kepada mereka dengan membentuk sebuah hubungan yang harmonis di dalam keluarga, komunikasi di dalam keluarga merupakan hal yang sangat penting di karenakan pengaruh lingkungan masyarakat terhadap perkembangan jiwa remaja anak sangat besar, orang tua sebagai pendidik untuk anak harus



dapat meningkatkan fungsi sebagai pengendali dengan menerapkan pengetahuan dan aturan yang baik untuk anak dengan dapat meluangkan waktu berkomunikasi secara baik dan alangsung maupun secara tidak langsung jika orang tua akan menerima akibatnya kedepannya.

Peneliti melihat bahwa komunikasi orang tua dan anak yang terjadi baik orang tua dan anak memengaruhi penanaman nilai dan pendidikan terhadap anak. Melalui komunikasi dalam penyampaian sebuah pesan atau informasi oleh orang tua kepada anaknya itu dilakukan dengan komunikasi keluarga sehingga dapat berjalannya dengan sesuai, yang mana meliputi beberapa poin seperti berikut:

#### **1. Sikap Komunikasi Orang Tua Dalam Mengantisipasi Penyalahgunaan Narkoba**

Orang tua adalah yang terdiri dari dua orang atau lebih yang memiliki tempat tinggal yang sama dan mempunyai anak, yang mana orang tua ini diikat oleh suatu perkawinan dan terbentuknya keluarga yang di dalamnya terdapat interaksi antara individu yang akan menentukan tingkah laku personal dalam beradaptasi di luar lingkungan. Peran orang tua di gampong padang hilir kecamatan susoh kabupaten aceh barat daya sangat penting dalam mencegah penyalahgunaan narkoba yang sedang berkembang, diharapkan kepada orang tua di gampong padang hilir kecamatan susoh kabupaten aceh barat daya dapat menjalankan perannya sebagai orang tua untuk dapat mendidik dan memberitaukan anak-anak mereka tentang bahanya narkoba.

Surat Luqman Ayat 13 Menjelaskan:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

*Artinya: Dan (ingatlah) Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman besar"<sup>46</sup>*

Ayat di atas memberikan pelajaran kepada kita bahwa bimbingan dan pendidikan pertama dan utama diberikan kepada anak adalah menanamkan keyakinan yakni iman kepada Allah SWT, bagi anak-anak dalam rangka membentuk sikap, tingkah laku dan kepribadian anak.<sup>47</sup>

Hadist Bimbingan Orang tua:

قَالَ النَّبِيُّ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ: {مَا نَحَلَ وَالِدٌ وَآلِدَهُ أَفْضَلُ مِنْ أَدَبٍ حَسَنٍ

**Artinya:** *Nabi Muhammad SAW bersabda "Tidak ada pemberian seseorang ayah untuk anaknya yang lebih utama dari pada (pendidikan) tata krama yang baik." (HR At-Tirmidzi dan Al-Hakim).<sup>48</sup>*

Perang komunikasi orang tua dalam mengantisipasi penyalahgunaan narkoba sangat berarti bagi keluarga di gampong padang hilir kecamatan susoh kabupaten aceh barat daya terutama bagi anak-anak, dengan adanya kasih sayang serta pendidikan dan ilmu pengetahuan dari orang tua dalam berkomunikasi dalam mendidik dan membina anak-anak, sehingga komunikasi orang tua dan anak-anak dilakukan dengan bentuk kekeluargaan yang mana untuk mendidik anak sehingga anak dapat memahami apa yang disampaikan orang tua dan dapat mengerti suatu peran yang berlaku dalam sebuah keluarga. Hal ini serupa dengan yang dikatakan oleh Saifuddin salah satu bapak (orang tua) yang memiliki anak laki-laki di gampong padang hilir kecamatan susoh mengatakan bahwa:

<sup>46</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahan. Ibid., hlm. 412.

<sup>47</sup> Djumransyah dan Abdul Karim Amrullah, Ibid., hlm.49

<sup>48</sup> Hadis (HR At-Tirmidzi dan Al-Hakim)

"Saya sebagai orang tua memberikan aturan kepada anak ketika bermain di luar rumah yang mana saya memberi kepercayaan tetapi tetap dengan larangan tertentu, karena anak tidak boleh juga di kasih suatu kebebasan, kita perhatikan juga siapa saja temannya dan tidak saya biarkan bermain sama anak nakal, saya dan istri tau posisi dalam keluarga yang mana kami ini sebagai pengajar bagi anak-anak kami di rumah".<sup>49</sup>

Saifuddin mengatakan bahwa dalam memberikan sebuah aturan kepada ana-anak tidak boleh ada pembiaran bergitu saja dalam bermain di luar rumah harus selalu di peringati jam-ajam nya juga saat waktunya pulang tetapi Saifuddin tetapi Saifuddin tetap mempercayai anaknya saat bermain di luar dan membiarkan mengemukakan pendapatnya mengenai bermain yang dipilih. Larangan tidak dilakukan oleh Saifuddin apabila permainan anak sudah disampaikan oleh anaknya dan Saifuddin memahami maksud dari permainan yang anak dia lakukan. Asalkan yang selama yang dilakukan dan diketahui sesuai umur sang anak agar tidak salah dalam pilih permainan. Maka komunikasi yang bersifat dua arah, demokratis dan emosional (dengan perasaan) yang hangat antara orang tua dan anak-anak, dapat menyebabkan bila terjadi suatu masalah, dan cepat dapat ditanggapi dan cepat diselesaikan.

Karena pertumbuhan dan perkembangan anak baik fisik anak, maupun mental sangat dipengaruhi oleh rawatan, asuhan, dan didikan yang diberikan kepada anak seperti bimbingan dan arahan dari orang tua berupa diberikannya rasa kepercayaan terhadap anak, maka sang anak akan merasa bahwa dirinya juga dihargai dalam pemilihan keputusan karena pribadi seorang anak saat dewasa sangat diwarnai oleh pendidikan dan aturan yang dapat dalam lingkungan masyarakat karena remaja merupakan cerminan masa depan agama, bangsa dan negara. Dengan diberikan kepercayaan dari orang tua menjadikan anak tidak boleh mengecewakan orang tuanya dan harus pandai-pandai dalam bermain dan

---

<sup>49</sup> Saifuddin (53 Tahun), "wawancara", di Gampong Padang Hilir, 8 Maret 2023, Pukul 14:00 Wib

bergaul di luar rumah dari teman yang baik dan teman yang membawa pengaruh baruk bagi dirinya.

Berdasarkan pemaparan dari informan di atas dalam wawancara langsung dengan orang tua mengenai penerapan pola komunikasi yang dilakukan di gampong padang hilir kecamatan susoh, sangat perlu dilakukan untuk memberikan perhatian yang lebih kepada anak mereka dengan suatu tujuan untuk memberikan pengetahuan atau bimbingan kepada mereka, dengan menerapkan komunikasi orang tua secara dua arah atau bentuk hubungan timbal-balik setiap orang tua dengan memahami keluarga secara penuh. Keluarga yang tentram, bahagia dan sejahtera ialah merupakan dambaan untuk setiap keluarga, karena terbentuknya keluarga merupakan sebuah proses yang penuh dengan tantangan dan melalui proses penyesuaian yang tidak mudah.

Komunikasi orang tua yang baik antara anak akan memengaruhi penanaman nilai dan pendidikan terhadap anak, ketika ditanya mengenai pengetahuan orang tua tentang bahaya narkoba pada anak, Saifuddin menjawab:

"Saya tau sedikit mengenai bahaya narkoba jika digunakan efeknya bagi tubuh dan masa depan kita, juga dari kondisi lingkungan di sini cukup mengawatirkan mengenai penggunaan narkoba namun saya belum pernah membicarakan bahaya penyalahgunaan narkoba dengan anak-anak saya".<sup>50</sup>

Saifuddin mengaku bahwa bahaya penyalahgunaan narkoba sangat berbahaya bagi tubuh baik diri fisik dan materi, tetapi belum pernah membicarakan mengenai bahaya narkoba pada anak-anaknya karena sebelumnya penggunaan narkoba masih kurang, Saifuddin berencana akan segera membicarakan pada anak-anaknya bahaya penyalahgunaan narkoba setelah mengetahui semakin bertambahnya penggunaan narkoba di

---

<sup>50</sup> Saifuddin,(53 Tahun),"wawancara",di Gampong Padang Hilir,8 Maret 2023,Pukul 14:20 Wib.

gampong padang hilir kecamatan susoh saat ini untuk mencegah dan mengarahkan pada anaknya bahaya penyalahgunaan narkoba.

Melalui komunikasi keluarga antara orang tua dan anak mereka dapat memberikan pengetahuan tentang bahaya narkoba yang seringkali dicemaskan para orang tua sebagai komunikator utama dalam memberikan pengetahuan bahaya narkoba yang tujuannya untuk mendidik mereka ketika memasuki usia 17 tahun karena tujuan untuk mengantisipasi anak dari perilaku melanggar norma dan aturan seperti penyalahgunaan narkoba yang apabila tidak mendapat arahan dan bimbingan dari orang tua.

Lingkungan pertama dan utama yang dapat mengarahkan seorang anak untuk menghadapi kehidupannya adalah keluarga. Melalui orang tua, anak dibimbing untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas serta menyimak nilai-nilai sosial yang berlaku. Orang tua pun ialah yang memperkenalkan anak kepada lingkungan yang lebih luas, dan ditangan orang tua anak dipersiapkan untuk menghadapi masa depannya dengan segala kemungkinan yang timbul.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa anak-anak tidak pernah mendapat pengetahuan mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba karena faktor belum tepatnya untuk membicarakan tentang narkoba pada anak seusia mereka. ketidakmauan orang tua dalam membahas mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba karena rasa rendah diri dan rendahnya pengetahuan mengenai narkoba. Persepsi orang tua terhadap pengetahuan bahayanya penyalahgunaan narkoba bagi anak sangat berpengaruh terhadap pergaulan bermain anak, dimana orang tua atau dilingkungan menjadi sebuah landasan dasar dalam bentuk kepribadian anak. Pengetahuan dan pengenalan kepada anak mengenai bahanya penyalahgunaan narkoba pada usia anak yang menganjak dewasa sangat penting bagi mereka karena pada masa transisi anak merupakan puncak dari tingginya rasa keingin tahaun dan mencoba hal baru yang mereka lihat di tempat bermain.

Menurut Juhaina salah satu ibu (orang tua) yang memiliki anak laki-laki di gampong padang hilir kecamatan susoh menyatakan bagaimana komunikasi orang tua dan anak dalam memberi peraturan di dalam keluarga bahwa:

"Komunikasi kami sebagai orang tua dan memberi aturan yang saya berikan kepada anakku seperti biasa saja membiarkan anak berpendapat dan bermain di luar dengan diberitahu apa yang tidak baik untuk dirinya karena bermainnya anakku itu sekitaran rumah saja."<sup>51</sup>

Juhaina mengaku bahwa aturan yang di tetapkan oleh dirinya bisa saja agar anak tidak merasa tertekan dan terkekang tapi juga tidak begitu saja dibiarkan bermain di luar rumah tetap harus sering diberitahu kondisi di luar rumah tidak selalu baik untuk perkembangan diri. Juhaina beranggapan bahwa harus selalu tau apa saja yang terjadi pada kondisi lingkungan sekitar agar dapat memberitahu kepada anak sebelum bermain di luar rumah.

Sifat dan perilaku anak sangat dipengaruhi dengan bentuk asuh kedua orang tuanya. Terlalu memanjakan atau memandang sebelah mata keberadaan mereka bisa berakibat fatal terhadap kepribadian mereka kedepannya kelak. Oleh sebab itu anak-anak yang tumbuh dan dibesarkan dalam bentuk asuh yang keliru dan negatif ataupun lingkungan yang mendukung, cenderung mempunyai sebuah konsep diri yang negatif seperti terjadi penyalahgunaan narkoba kepada anak-anak, dan sikap positif orang tua akan menumbuhkan konsep dan pemikiran yang positif serta sikap menghargai diri sendiri.

Sang anak akan merasa bahwa orang tuanya membiarkan bermain dan hanya memberitahu yang baik dan buruk karena komunikasi yang terjadi dalam keluarga berjalan dengan baik setiap harinya, orang tua selalu setia mendengar apa saja yang telah dirasakan dan dilalui oleh anak-anaknya.

---

<sup>51</sup> Juhaina, (50 Tahun),"wawancara"di Gampong Padang Hilir, 9 Maret 2023,Pukul 15:00 Wib.

Melalui sebuah komunikasi orang tua yang lebih efektif dan intersif dapat mencegah dan menanggulangi fenomena penyalahgunaan narkoba pada anak-anak yang telah terlanjur terjadi dan sekaligus mencegah agar tidak lagi terjadi di masa mendatang, membangun sebuah bentuk komunikasi orang tua yang baik intersif dan membangun kedekatan secara emosional antara orang tua dan anak dapat mencegah dan meminimalisir terjadinya penyalahgunaan narkoba kepada anak.

Ketika ditanya lagi pengetahuan orang tua tentang bahayanya penyalahgunaan narkoba dan apa pernah bertukar pikiran mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba pada anak nya, Juhaina menjawab:

"Iya saya tahu mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba dan kerusakan mental dan kesehatan yang ditimbulkan bagi tubuh penggunanya dan sya juga sering mendengar berita mengenai bertambah banyaknya penggunaan narkoba dan pengedar yang ada di gampong padang hilir kecamatan susoh ini. Saya tidak pernah bertukar pikiran dengan anak mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba cuman saya sering memperingati anak dan menakut-nakutinya mengenai akibat dan resiko yang akan di terima bila menggunakan narkoba."<sup>52</sup>

Pengetahuan dari Juhaina mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba dapat disimpulkan bahwa banyak orang tua di gampong padang hilir kecamatan susoh menyangkut pengetahuan mengenai bahaya narkoba masih tabu untuk dibicarakan dengan anak mereka walau telah mengetahui dampak dan resiko dari penyalahgunaan narkoba. Dengan mengetahui informasi lebih banyak tentang narkoba maka orang dapat mencoba untuk membahas mengenai bahaya narkoba pada anaknya.

Untuk anak yang masih sekolah dasar pengetahuan yang disampaikan tentu berbeda dengan anak usia sekolah lanjutan pertama apalagi lanjutan atas, sebagai orang tua kita harus menegnal dan mengetahui masalah penyalahgunaan narkoba agar dapat disampaikan dan mencegah anak terlibat masalah narkoba.

---

<sup>52</sup> Juhaina, (50 Tahun),"wawancara"di Gampong Padang Hilir, 9 Maret 202,Pukul 15:30 Wib.

Yang mana sebab timbulnya kenakalan anak adalah rumah tangga yang berantakan, yang kemudian membuat anak merasa tidak aman, lalu mengalami gangguan kejiwaan yang tinggal di rumah bersama orang tua. Anak-anak nakal yang terdapat di tengah masyarakat kebanyakan berasal dari rumah tangga yang bobrok moralnya, oleh karena itu peran keluarga sangat penting bagi kondisi kejiwaan anak dan dalam mengembangkan pribadi sehingga menjadi remaja yang matang dan siap mental dalam menghadapi masalah serta godaan yang mungkin akan dihadapi, dan mencegah anak terjerumus dalam penyalahgunaan narkoba.

Hubungan interaksi tidak saja berupa sifat statis tetapi juga memiliki pola interaksi tertentu di mana tindakan dan kata seseorang memengaruhi bagaimana orang lain memberikan tanggapannya. Karena setiap perilaku berpotensi menyampaikan pesan maka pola interaksi akan menjadi mapan serta stabil dalam hubungan sosial juga dapat berfungsi dengan baik untuk menjaga kelyarga dan masyarakat tetap stabil dan seimbang baik menerima pendapat dan memberi saran.

Menurut Muhammad Wafi salah satu bapak (orang tua) yang memiliki anak laki-laki di gampong padang hilir kecamatan susoh mengatakan bagaimana komunikasi orang tua daalam memberi aturan dalam keluarga bahwa:

"Saya selalu memberikan banyak aturan dan larangan bagi anak saya, selalu menemani dan menyuruh ikut apa yang saya inginkan karena saya sebagai orang tua bagi anak-anak saya. Dan saya memiliki dua anak laki-laki yang harus terus diawasi karena bagi saya anak laki-laki harus diawasi lebih ekstra, sikap keras yang harus saya terapkan untuk menjaga anak dari pergaulan dan permainan yang salah."<sup>53</sup>

Muhammad Wafi mengaku keluarga memiliki peraturan, seperti peraturan untuk amak agar dapat belajar untuk mandiri kedepannya karena tanpa aturan atau fungsi yang dijalankan oleh orang tua maka dapat

---

<sup>53</sup> Muhammad Wafi, (53 Tahun),"wawancara"di Gampong Padang Hilir, 10 Maret 2023,Pukul 14:15 Wib.



menghasilkan ketidak bahagiaan keluarga. Jika tidak adanya aturan dalam keluarga akan membentuk suatu generasi penerus yang tidak mempunyai hidup tanpa arah yang jelas kedepannya.

Komunikasi yang tercipta antara orang tua dan anak akan mengandung perhatian, kasih sayang, empati dan dukungan, dengan intersitas berkomunikasi yang menitik beratkan pada kualitas percakapan atau seberapa dalamnya pesan yang disampaikan ketika berkomunikasi, dengan durasi percakapan yang berbeda. Hal ini berpengaruh dalam perkembangan kepribadian anak dan dalam perilaku bermainnya.

Mengenai sikap keras dan aturan orang tuanya guna untuk melindungi dan menjaga keluarga dari pengaruh buruk yang kerap merusak keharmonisan keluarga terlebih dari kondisi keluarga yang diasuh oleh orang tua yang telah pisah. Tentu saja niat baik dan buruk pada diri sendiri yang menentukan kualitas karakter anak tidak terjadi dengan sendirinya tanpa komunikasi dan asuh dari orangtua.

Anak-anak akan tumbuh menjadi pribadi berkarakter apabila dapat tumbuh pada lingkungan yang berkarakter, sehingga fitrah setiap anak yang dilahirkan suci dapat berkembang secara optimal. Mengingat lingkungan anak bukan saja lingkungan keluarga yang bersifat mikro, maka semua pihak keluarga, sekolah, media masa, dan sebagainya turut adil dalam perkembangan karakter anak.

Kemudian ditanya lagi, pengetahuan orang tua tentang bahayanya narkoba pada anak, Erwin menjawab:

"Bahaya penyalahgunaan narkoba saya tahu benar bahwa sangat buruk pengaruhnya bagi ntubuh dan lingkungan sosial kita, terlebih dulu saya pernah menjadi salah satu anak muda yang berani mencoba barang haram tersebut, namun sampai sekarang saya belum pernah membahas mengenai bahaya narkoba pada anak saya."<sup>54</sup>

---

<sup>54</sup> Erwin, (42 Tahun),"wawancara"di Gampong Padang Hilir, 11 Maret 2023,Pukul 15:00 Wib.

Dari pemaparan Erwin di atas dapat disimpulkan bahwa banyak orang tua di gampong padang hilir menanggapi penyalahgunaan narkoba sebatas mengetahui bahayanya saja tanpa berusaha untuk membicarakan dengan anak dan mendengar pengetahuan anak mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba. Orang tua sebagai panutan dan contoh pertama dalam pertumbuhan anak serta pencarian jati diri terkadang anak ingin menjadi karakter seperti orang tuanya tetapi dari latar belakang masa lalu orangtua yang kelam dapat dijadikan orangtua sebagai pelajaran bagi anaknya agar tidak mengikuti semua perilaku orangtua yang tidak mengandung manfaat sama sekali.

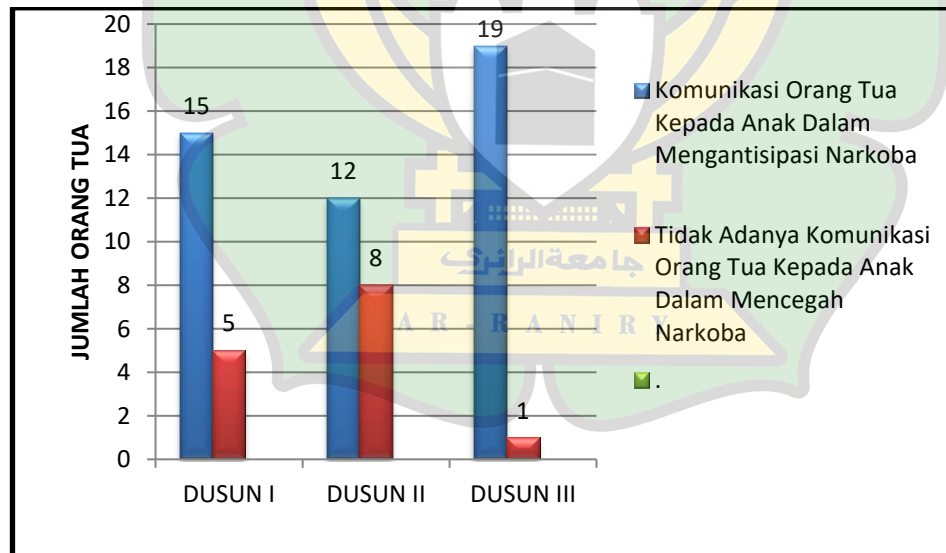
Komunikasi dalam keluarga sangat perlu dilakukan untuk memberikan perhatian yang lebih kepada anak mereka dengan sebuah tujuan untuk memberikan sebuah pengetahuan dan bimbingan kepada mereka, dengan menerapkan komunikasi orang tua dengan anak secara dua arah atau membentuk hubungan timbal-balik setiap orang tua dengan memahami anak secara penuh. Terbentuknya sebuah keluarga yang tentram, bahagia, dan sejahtera merupakan dambaan untuk setiap keluarga, karena terbentuknya keluarga merupakan sebuah proses yang penuh dengan tantangan dan melalui proses penyesuaian yang tidak gampang.

komunikasi menjadi salah satu sarana bagi orang tua dalam memberikan pengetahuan mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba pada anak sehingga bentuk komunikasi orang tua yang disampaikan secara tatap muka atau langsung, itu dilakukan secara berung dan bergantian sehingga dapat meningkatkan mutu dan kualitas bentuk komunikasi orang tua, karena melalui peran orang tua dalam memberikan pengetahuan dan didikan anak serta menjadi panutan dan contoh kepada anak dalam pembentukan karakter diri, di dalam rumah ataupun di luar rumah, orang tua diharapkan memiliki pengetahuan serta perhatian untuk menjaga dan mengarahkan anak pada perbuatan yang baik.

Anak akan tumbuh menjadi pribadi berkarakter apabila dapat tumbuh pada lingkungan yang berkarakter, sehingga fitrah setiap anak yang dilahirkan seci dapat berkembang secara optimal, mengingat lingkungan anak bukan saja lingkungan keluarga yang bersifat mikro, maka semua pihak keluarga, sekolah, media massa, dan sebagainya turut adil dalam perkembangan karakter anak.

Peran adalah serangkaian bentuk sikap perilaku, nilai dan tujuan yang diharapkan oleh masyarakat dengan hubungan antara fungsi individu di dalam kelompok sosial. Peran orang tua di dalam keluarga merupakan perpaduan di dalam maupun di luar lingkungan sosial

**Grafik1.1**  
**Sikap Komunikasi Orang Tua Dalam Mengantisipasi Penyalahgunaan Narkoba**



**Di dusun I** 15 orang tua melakukan komunikasi dengan anaknya tentang bahaya narkoba dan 5 orang tua tidak melakukan komunikasi

**Dusun II** 12 orang tua melakukan komunikasi dengan anaknya tentang bahaya narkoba dan 8 orang tua tidak melakukan komunikasi

**Di dusun III** 19 orang tua melakukan komunikasi dengan anaknya tentang bahaya narkoba dan 1 orang tua tidak melakukan komunikasi

## 2. Peraturan Orang Tua Kepada Anak Dalam Mengantisipasi Penyalahgunaan Narkoba

Setiap keluarga memiliki peraturan, seperti peraturan untuk anak agar dapat belajar membedakan mana yang baik dan mana yang buruk dengan terbentuknya sikap mandiri anak, karena tanpa sebuah aturan atau fungsi yang dijalankan oleh orang tua maka keluarga tersebut tidak memiliki makna yang menghasilkan rasa bahagia dalam keluarga. Bahkan dengan tidak adanya peraturan maka sebuah keluarga tidak akan mempunyai hidup tanpa arah kedepannya.

Menurut Roni salah satu bapak (orang tua) yang memiliki anak lelaki, penggunaan narkoba di gampong padang hilir kecamatan susoh yang mana beliau mengatakan ada bentuk komunikasi orang tua dan anak dalam memberikan aturan di dalam keluarga yaitu bahwa:

"Dalam bermain dan bergaul saya memberikan batasan dan aturan kepada anak saya dan selalu saya larang bergaul sama anak-anak yang biasa kumpul di rumah ketika anak saya tidak mendengar apa yang saya katakan saya akan memberi hukuman di rumah."<sup>55</sup>

Keluarga harus merupakan ikatan yang dinamis yang memungkinkan para anggota keluarga itu berkembang dan tumbuh, oleh karena itu keluarga sebagai kelompok perlu dijaga integritas antara anggota dengan komunikasi, pembagian peran, hubungan emosional dan sebagainya. Kepribadian yang sehat ini dimulai dari kondisi keluarga yang disebut keluarga bahagia dan sehat.

Roni merasa bahwa anak tidak boleh begitu saja diberikan kebebasan karena diluar lingkungan keluarga begitu banyak hal negatif yang dengan mudah ditiru serta dilakukan tanpa adanya sebuah kontrol dari diri anak itu sendiri, sikap keras orang tua juga tidak boleh berlebihan dan keterlaluhan karena anak akan merasa semakin terpojokkan dan tidak

---

<sup>55</sup> Roni, (45 Tahun),"wawancara"di Gampong Padang Hilir, 11 Maret 2023,Pukul 16:00Wib.

diharapkan oleh keluarga lagi apabila jika sang anak diusir dari rumah karena seharusnya orang tua mendekatkanlah diri kepada anaknya dan justru membuat anaknya merasa bahwa setiap perbuatannya akan didukung ibunya juga kurang pendidikan moral dari orang tua.

Kemudian ditanya saya menanya lagi, pengetahuan orang tua tentang bahaya narkoba dan apa pernah bertukar pikiran mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba pada anak, Jalidin menjawab:

"Bahaya narkoba sudah saya ketahui terlebih lagi telah banyak berita mengenai bertambahnya penggunaan narkoba di gampong padang hilir kecamatan susoh saat ini dan anak saya menjadi salah satu dari mereka, saya selalu membahas mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba pada anak."<sup>56</sup>

Perbedaan perilaku bapak dan ibu yang menjadikan anak merasa ada yang membelanya ketika telah melakukan kesalahan, sikap ibu yang selalu berusaha menutupi kesalahan anaknya tidak lagi berfikir bahwa dengan bersikap melindungi anak dari perbuatan yang tidak benar hanya akan semakin merusak perilaku dan masa depan anaknya, sikap keras Jalidin juga tidak begitu saja dibenarkan karena anak hanya akan merasa takut dan kemudian bertindak semakin parah karena merasa setiap tindakannya hanya dianggap salah sama orang tuanya, sikap keras orang tua akan membawa dampak terganggunya kondisi mental anak, perilaku anak akan semakin tidak terkendali dan memberontak karena merasa bergitu dikekang .

Sebagaimana pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa cenderung orang tua di gampong padang hilir kecamatan susoh sebagian orang tua tau bahaya penyalahgunaan narkoba dan sebagiannya tidak tau bahayanya penyalahgunaan narkoba, yang mana sikap orang tua yang tidak kmpak dalam mendidik anak dan sikap keras orang tua juga sangat berpengaruh bagi anak untuk mendapatkan rasa tenang di lingkungan

---

<sup>56</sup> Jalidin, (57 Tahun),"wawancara"di Gampong Padang Hilir, 12 Maret 2023,Pukul 15:00 Wib.

bergaulnya dengan iming-iming menggunakan narkoba perasaan akan merasa tenang dan bebas dari sebuah masalah untuk sementara.

Melalu komunikasi orang tua dan anak di gampong padang hilir kecamatan susoh yang amana anak mendapatkan perauran mengenai permainan dan pergaulan mengenai pengetahuan tentang bahaya narkoba yang sering sekali dicemaskan para orang tua sebagai komunikator dalam memberikan pengetahuan bahaya narkoba yang tujuannya untuk mendidik mereka ketika memasuki usia remaja karena tujuan untuk menghindari anak dari perilaku melanggar norma dan aturan seperti penyalahgunaan narkoba yang apabila tidak mendapat peraturan dari orang tua.

Sifat dan perilaku anak sangat dipengaruhi dengan aturan dari pola asuh kedua orang tua di gampong padang hilir kecamatan ssoh, tentu memanjakan atau memandangi sebelah mata keberadaan mereka, bisa berakibat buruk terhadap kepribadian mereka kelak. Oleh sebab itu anak yang tumbuh dan dibesarkan dalam pola asuh yang keliru dan negatif ataupun lingkungan yang mendukung, cenderung mempunyai konsep diri yang negatif seperti terjadi penyalahgunaan narkoba pada remaja, dan sikap positif orang tua di gampong padang hilir kecamatan susoh akan menumbuhkan konsep dan pemikiran yang positif serta sikap menghargai diri sendiri.

Menurut, Suhendri salah satu bapak (orang tua) yang memiliki anak lelaki penggunaan narkoba di gampong padang hilir kecamatan susoh mengatakan komunikasi orang tua dan anak dan menerapkan aturan di dalam keluarga bahwa:

"Saya tidak memberikan peraturan apa-apa kepada anak saya mereka bebas bermain apa saja dan memilih teman bermain siapa saja, saya membebaskan anak bermain di luar rumah hanya bilang saja kalau malam ingat pulang ke rumah tapi perilaku anak saya berubah setelah

mengenal pergaulan malam pulang rumah jarang berbicara dengan saya dan sedikit membantah."<sup>57</sup>

Suhendri mengaku bahwa membiarkan anaknya bermain sesuai kemauannya tanpa di berikan pengarahan dan atauran, karena lingkungan sekitar rumah dinilai aman dan tidak berbahaya bagi anaknya dan juga Suhendri telah mengenal semua tetangga dan teman bermain anaknya, kurangnya pengetahuan dan tidak adanya perlu di perhatikan dari pergaulan bermain anaknya di luar rumah menjadikan Suhendri tidak memberikan peraturan apapu bagi anaknya.

Anak merupakan masa yang rentan terhadap pengaruh lingkungan, masa remaja merupakan salah satu tahap perkembangan anak yang krusial, karena individu harus mencapai permasalahan identitas ego yang teguh, anak harus berjuang untuk menemukan siapa dirinya dan siap yang bukan dirinya, tahap pencarian identitas ini membuat mereka selalu mencoba hal-hal baru, mencari jati diri dengan berinteraksi dengan kelompok sebanyakya.

Ketika saya menanyakan mengenai pengetahuan orang tua tentang bahaya narkoba dan pernah bertukar pikiran mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba pada anak, Suhendri menjawab bahwa:

"saya menegtahuiR bahaya penyalahgunaan narkoba dan kondisi pergaulan anak saya juga sebagai pengguna narkoba saya dengan aak saya tidak pernah membicarakan mengenai bahaya narkoba karena anak saya suah untuk diketemui apalagi diajak berbicara karena siakapnya sudah banyak berubah setelah menjadi pengguna narkoba dan pergaulannya yang susah dipisahkan dari anak saya tapi sudah berapa kali saya masukan anak saya di pesantren di luar gampong padang hilir kecamatan susoh."<sup>58</sup>

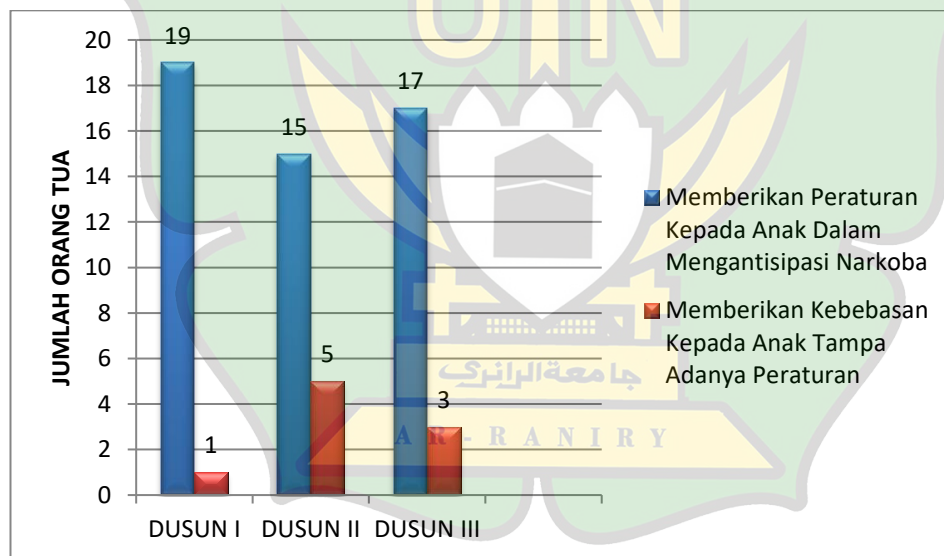
---

<sup>57</sup> Suhendri, (44 Tahun),"wawancara"di Gampong Padang Hilir, 12 Maret 2023,Pukul 15:45 Wib.

<sup>58</sup> Suhendri, (44 Tahun),"wawancara"di Gampong Padang Hilir, 12 Maret 2023,Pukul 16:00 Wib.

Suhendri menyesal karena siaknya memberikan kebebasan pada anaknya ternyata akan membuat anaknya bergaul dengan teman yang salah dan sangat susah dihentikan anaknya bergaul dengan teman yang salah dan sangat susah dihentikan dari pergaulannya karena pengaruh lingkungan begitu dominan dari lingkungan keluarga. Juga siakp keras anaknya yang tidak lagi memikirkan masa depannya setelah di rusak oleh narkoba.

**Grafik1.2**  
**Peraturan Orang Tua Kepada Anak Dalam Mengantisipasi**  
**Penyalahgunaan Narkoba**



**Di dusun I** 19 orang tua melakukan komunikasi dengan anaknya tentang bahaya narkoba dan 1 orang tua tidak melakukan komunikasi

**Di dusun II** 15 orang tua melakukan komunikasi dengan anaknya tentang bahaya narkoba dan 5 orang tua tidak melakukan komunikasi

**Di dusun III** 17 orang tua melakukan komunikasi dengan anaknya tentang bahaya narkoba dan 3 orang tua tidak melakukan komunikasi



### **C. Penyebab Terhambatnya Komunikasi Orang Tua dan Anak Dalam Mengantisipasi Penyalahgunaan Narkoba Di Gampong Padang hilir Kecamatan Susoh**

Anak-anak di gampong padang hilir kecamatan susoh, seringkali mengetahui banyak hal dari teman bermain karena orang tua masih menganggap tabu dan belum waktunya bagi anak untuk saling bertukar pikiran mengenai mengantisipasi pencegahan penyalahgunaan narkoba, anak akan cenderung tidak banyak meluangkan waktu di rumah dan jarang berkomunikasi dengan orang tua dalam hal ini orang tua lebih berperan untuk memberikan perhatian kepada putra-putrinya meskipun dianggapnya lebih telah mampu membawa dirinya menuju ke arah yang dewasa hal tersebut dikarenakan anak butuh suatu pengarahan ke arah lebih baik, karena rasa keingintahuannya sangatlah besar, oleh karena itu, pendidikan dan pengetahuan mengenai pencegahan penyalahgunaan narkoba bagi anak akibat yang ditimbulkan dari hal tersebut akan mencakup nilai moral pada anak, banyak hal yang bisa dilakukan oleh anak untuk melakukan sesuatu agar tercapai hal yang besar dalam hidupnya yaitu dengan mengembangkan bakat dan minatnya yang mengarah untuk meraih prestasi yang baik.

Adanya hambatan komunikasi antara orang tua dan anak dalam mengantisipasi penyalahgunaan narkoba akan membuat segala tujuan di dalam keluarga tersebut gagal untuk mencapai hal yang diinginkan oleh orang tua kepada anak, karena setiap pihak akan melakukan keinginannya sendiri tanpa memperdulikan kepentingan atau keterlibatan orang tua lainnya, adanya beberapa hal yang membuat terhambatnya komunikasi orang tua dan anak dalam mengantisipasi penyalahgunaan narkoba yaitu:

1. Kurangnya waktu, orang tua yang tidak memiliki waktu yang banyak untuk anaknya mereka jauh dari keharmonisan karena kesibukan orang tua dan tidak adanya kedekatan di antara orang tua dan anak karena tuntutan ekonomi dan kebutuhan.

Seperti hasil wawancara saya dengan Jamaludin yang mengatakan bahwa:

"Kesibukan mencari nafkah setiap hari yang selalu pulang malam dan melakukan pekerjaan setiap hari tanpa libur kecuali karena sedang sakit atau memperbaiki mobil, jadi hubungannya dengan anaknya kurang komunikasi apalagi membicarakan mengenai penyalahgunaan narkoba karena baginya anak bisa belajar di sekolah mereka."<sup>59</sup>

Dari hasil wawancara saya di atas menyatakan bahwa orang tua yang tidak memiliki waktu yang banyak bagi keluarga mereka jauh dari keharmonisan karena tidak adanya kedekatan di antara keluarga karena tuntutan ekonomi keluarga.

Sejalan dengan pemaparan di atas, Suhendri juga mengatakan bahwa:

"Pola komunikasi bebas yang saya terapkan karena kurangnya waktu saya di rumah bersama anak, itu juga yang menyebabkan saya susah bertemu anak untuk melarang dan berbicara mengenai perubahan sikapnya setelah menggunakan narkoba."<sup>60</sup>

Orang tua yang selalu sibuk sehingga jarang mempunyai waktu mengontrol anggota keluarga, anak yang merasa kurang perhatian dari orang tua akan cenderung mencari perhatian di luar, dan mencari kesibukan bersama temannya, hal ini seperti yang disarankan oleh Suhendri karena merasa kurangnya waktu bersama anak akibat kesibukan dan sikap terhadap pergaulan anak yang ternyata telah salah pergaulan selama dibiarkan bebas.

---

<sup>59</sup>Jamaludin, (52 Tahun),"wawancara"di Gampong Padang Hilir, 13 Maret 2023,Pukul 14:15 Wib.

<sup>60</sup> Suhendri, (44 Tahun),"wawancara"di Gampong Padang Hilir, 13 Maret 2023,Pukul 14:45 Wib.

2. Pendidikan, rendahnya pendidikan orang tua di gampong padang hilir serta kurangnya pengetahuan mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba pada anak yang menyebabkan komunikasi kurang efektif, sejalan dengan itu Jalidin mengatakan bahwa:

"Kurang sekali yang saya tau mengenai bahaya narkoba, karena awalnya anak saya cuma bilang cuma telur rebus setengah matang untuk vitamin tapi setelah banayak yang tertangkap penggunaan baru saya tau kalau narkoba itu barang berbahaya dan merusak akal sehat."

Rendahnya pendidikan orang tua di gampong padang hilir kecamatan susoh menjadi mudah dibohongi oleh anaknya dengan diberitau bahwa barang itu aman untuk digunakan, orang tua percaya bergitu saja bahwa anaknya lebih pandai dari nya. Langkah yang ditempuh adalah memperkaya informasi dan pengetahuan mengenai penyalahgunaan narkoba, hal ini yang perlu dilakukan oleh orang tua adalah berkomunikasi persoalan sekecil apapun yang menimpa anak, beberapa hal yang dapat memengaruhi orang tua tidak memberikan pengetahuan mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba pada anak mengetahui bahaya penyalahgunaan narkoba.

3. Lingkungan, setiap individu dengan mudah dibentuk dan dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya. Seperti hasil wawancara dengan Ismail yang mana mengatakan bahwa:

"Saya selalu mengawasi pergaulan anak saya dan selalu melarang untuk berbuat masalah dan kejahatan, tetapi kondisi lingkungan sekitar sangat kuat memengaruhi anak saya."<sup>61</sup>

Orang tua selalu memberikan pengawasan pada anak mereka akan tetapi pengaruh lingkungan sangat dominan bagi pertumbuhan anak pada

---

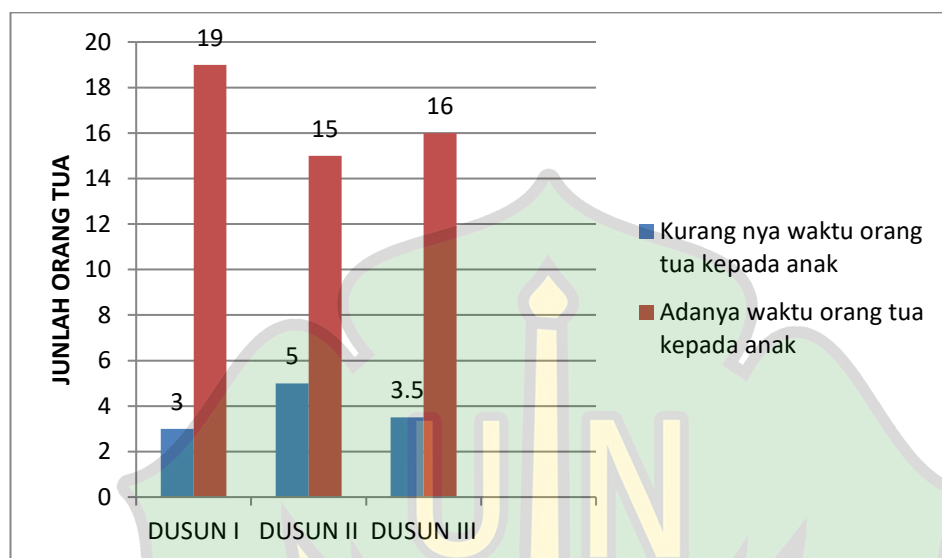
<sup>61</sup> Ismail, (54 Tahun),"wawancara"di Gampong Padang Hilir, 14 Maret 2023,Pukul 15:00 Wib.

usia remaja, pengaruh teman kelompok bergaulannya sangat berperan dalam penyalahgunaan narkoba juga sikap beberapa orang yang tidak peduli terhadap penyalahgunaan narkoba di gampong padang hilir kecamatan susoh.

Pengaruh lingkungan bagi anak adalah guru yang utama dalam bergaul dan mengembangkan dirinya, serta kurangnya perhatian disiplin dan tanggung jawab dalam keluarga yang menyebabkan anak merasa tidak bertanggung jawab akan perbuatannya, selain itu anak yang menggunakan narkoba lebih banyak di kalangan pergaulan yang mana rentan terkena stres dan tidak memiliki pekerjaan dan mudahnya di tawarkan menjadi kurir narkoba.

Dari hasil observasi penelitian melihat bahwa cenderung orang tua di gampong padang hilir kecamatan susoh lebih meningkatkan komunikasi terhadap anak-anaknya, sikap ini yang dimaksudkan adalah orang tua lebih mementingkan pekerjaan juga selalu beranggapan anak akan mengerti sendiri bahaya penyalahgunaan narkoba dari sekolah dan pergaulannya nanti, sikap ini yang seperti itu sangat mudah memengaruhi penghambatan komunikasi orang tua kepada anak. Orang tua hanya lebih fokus pada pengarahan pergaulan saja tanpa memperhatikan lingkungan sekitar dan orang tua seharusnya bisa menciptakan lingkungan keluarga seperti lingkungan pergaulan yang sangat mudah memengaruhi anak remaja mereka di gampong padang hilir kecamatan susoh.

**Grafik1.3**  
**Terhambatnya Komunikasi Orang Tua Kepada Anak Dalam**  
**Mengantisipasi Penyalahgunaan Narkoba**



**Di dusun I** 3 orang tua melakukan komunikasi dengan anaknya tentang bahaya narkoba dan 19 orang tua tidak melakukan komunikasi

**Di dusun II** 5 orang tua melakukan komunikasi dengan anaknya tentang bahaya narkoba dan 15 orang tua tidak melakukan komunikasi

**Di dusun I** 16 orang tua melakukan komunikasi dengan anaknya tentang bahaya narkoba dan 4 orang tua tidak melakukan komunikasi

#### **D. Peran Orang Tua Dalam Mengantisipasi Agar Anak Tidak Terjerumus Dalam Penyalahgunaan Narkoba Di Gampong Padang Hilir**

Adapun peran dan upaya yang dilakukan orang tua dalam mengantisipasi agar anak tidak terjerumus dalam penyalahgunaan narkoba, Orang tua melakukan komunikasi dengan baik terhadap anak-anak, yang mana disampaikan oleh Bapak Adi dalam wawancara yakni sebagai berikut:

"Bapak Adi sebagai kepala keluarga mengatakan dalam berkomunikasi yang betul dan baik terhadap anggota keluarga terutama terhadap anak-anak sangat penting, oleh karena itu tanpa adanya komunikasi yang baik, komunikasi kita tidak akan terjadi dan tidak terciptanya sebuah tujuan yang diinginkan. Sebagai seorang kepala keluarga atau sebagai seorang ayah harus mampu berkomunikasi dengan baik terhadap anak-anak dan istri dalam urusan keluarga terutamanya dalam hal pendidikan untuk masa depan anak, dan ibu harus siap dan harus mampu memberikan hal yang terbaik kepada anak-anaknya di dalam keluarga dan terhadap bapak juga sebagai kepala keluarga dan hal yang terpenting orangtua harus bisa berkomunikasi yang baik kepada anak-anaknya di dalam keluarga."<sup>62</sup>

Dari hasil wawancara dengan bapak Adi Sebagai seorang kepala keluarga atau sebagai seorang ayah harus mampu berkomunikasi dengan baik terhadap anak-anak dan istri dalam urusan keluarga terutamanya dalam hal pendidikan untuk masa depan anak, dan ibu harus siap dan harus mampu memberikan hal yang terbaik kepada anak-anaknya di dalam keluarga dan terhadap bapak juga sebagai kepala keluarga

Dalam memberika arahan dan nasehat kepada anak-anak orang tua terlebih dulu mengetahui sikap dan sifat anak-anaknya, dan ketika anak membuat suatu kesalahan orang tua tidak boleh menanggapi atau memberikan tindakan yang keras dan emosi yang berlebihan terhadap anak-anak tetapi orang tua harus mampu mengontrol emosinya terhadap anak dengan bertanya kepada anak dengan komunikasi yang baik dan mencari jalan penyelesaian permasalahan dan nasehat, hal ini agar anak dapat mencerna dengan baik permasalahannya.

"Bapak Adi juga mengatakan bahwa orang tua itu tidak hanya berbicara dan memberikan suatu arahan, namun orang tua juga harus bisa memberikan suatu contoh terlebih dahulu dan mempraktekan apa yang mereka ucapkan kepada anak-anak hal ini sebagai contoh bukti

---

Wib. <sup>62</sup> Adi, (45 Tahun),"wawancara"di Gampong Padang Hilir, 15 Maret 2023,Pukul 9:30

komunikasi yang baik atau tolak ukur anak agar tidak membangkang dan melanggar aturan yang ada di dalam keluarga."<sup>63</sup>

#### 1. Memberikan perhatian lebih terhadap anak

Dari kedua informan yaitu bapak Mudin dan Bapak Azwar mengatakan dalam mendidik anak agar terhindar dari penyalahgunaan narkoba di lingkungan peredaran narkoba sangatlah susah, harus adanya perhatian khusus dan lebih terhadap anak karena hal ini sangat penting. Dalam memberikan perhatian yang khusus dan lebih terhadap anak harus dimulai dari hal-hal yang kecil seperti memberitaukan dan mengingatkan memberi contoh terlebih dahulu untuk melakukan shalat ketika waktu shalat tiba, dan membangunkan anak setiap hari untuk berangkat kesekolah agar tidak telat, mengajar mengaji di rumah, dan memberikan arahan yang boleh dikerjakan dan yang tidak boleh dikerjakan oleh sebab itu anak diajarkan dari mulai hal kecil hingga hal yang besar. Hal ini disampaikan oleh Bapak Mudin selaku orang tua dalam wawancara yang telah peneliti lakukan sebagai berikut:

" Bentuk sebuah perhatian yang kecil yang saya lakukan setiap harinya dari mulai saya membangunkan anak saya pagi untuk berangkat kesekolah, sesudah anak saya berangkat kesekolah barulah saya mengerjakan pekerjaan rumah seperti cuci baju, sapu rumah, belanja dan mempersiapkan makan siang untuk anak-anak dan suami saya, sepulangnya anak saya dari sekolah dan sudah makan siang barulah saya ajarkan ngaji kepada anak saya agar mereka tau tentang agama dan mengingatkan mereka shalat dan membantu mereka mengerjakan tugas sekolah hal inilah yang setiap hari saya kerjakan untuk mendidik anak di dalam keluarga bagi seorang bapak"<sup>64</sup>

#### 2. Mengawasi pergaulan anak di dalam maupun di luar lingkungan

Dalam sebuah pengawasan terhadap pergaulan anak di luar lingkungan maupun di dalam lingkungan sangat lah penting untuk masa

---

<sup>63</sup> Adi, (45 Tahun),"wawancara"di Gampong Padang Hilir, 15 Maret 2023,Pukul 9:45 Wib.

<sup>64</sup> Mudin, (42 Tahun),"wawancara"di Gampong Padang Hilir, 16 Maret 2023,Pukul 8:45 Wib.

deoan yang baik terhadap anak-anak, dalam memberikan suatu pengawasan pada zaman teknologi yang semakin maju ini sangatlah diperlukan oleh anak, menurut bapak Juanda, ketika orang tua tidak memberikan suatu pengawasan, dan memberikan arahan terhadap pergaulan anak, akan dapat menimbulkan sebuah kehancuran untuk masa depan anak. Ketika tidak adanya sebuah pengawasan dan anak salah dalam pergaulan semua yang dilakukan orang tua untuk anak agar menjadi orang berguna untuk bangsa dan negara dan untuk masyarakat hancur sia-sia saja.

Dalam penjelasan sebelumnya komunikasi antara orang tua dan anak tidak boleh putus dan dalam hal ini orang tua harus ekstra lebih dalam perhatian dan kepedulian terhadap anaknya dalam pergaulan, Tidak kepedulian orang tua terhadap anak merupakan salah satu bentuk kehancuran yang menimpa kepada anak apa lagi tidak ada komunikasi antara orang tua dan anak di dalam keluarga hal ini menghancurkan masa depan anak.

Menurut bapak Juanda apabila orang tua sedikit saja lengah dan tidak kepedulian kepada anaknya semua akan menjadi sangat fatal untuk anak kedepannya, dan ketika orang tua lengah semua pengaruh buruk yang ada di dfalam maupun diluar lingkungan dengan sangat mudah masuk ke dalam kehidupan anak-anak kita, pengaruh itu akan membuat hancur masa depan anak. Jika orang tua tidak adanya pengawasan dan perhatian khusus serta tidak adanya kepedulian terhadap anak jangan harap terciptanya keluarga yang harmonis dan tidak ada generasi atau penerus yang baik kedepannya, bapak Juanda juga memberikan pengawasan terhadap anak nya yang berada jauh dari pengawasan keluarga dengan cara melalui media handphone dalam pengawasan anaknya.

Orang tua wajib memantau pergaulan anaknya dalam jarak dekat maupun jarak jauh, Orang tua memiliki handphone sebagai alat untuk berkomunikasi jarak jauh dengan anak-anaknya dan juga memantau



pergaulan anaknya dan handphone juga merupakan suatu media yang sangat berguna apabila anak bergaul tidak di lingkungan sekitar dari sebuah aplikasi yang ada di dalam sebuah handphone orang tua bisa memantau kegiatan anaknya. Orang tua harus ekstra kuat. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Juanda dalam kutipan wawancara berikut:

" Dengan adanya handphone saya bisa memantau kegiatan yang dilakukan anak-anak saya dari jauh, dan saya selalu bertanya kepada anak saya sama siapa? lagi dimana? dan selalu memberi nasehat jangan lama-lama pulang nya saya selalu seperti itu dengan anak-anak saya hal ini saya lakukan tidak setiap hari karena hal ini juga membuat anak menjadi risih juga maksimal seminggu tiga kali dalam memberi nasehat"<sup>65</sup>

### 3. Memberikan arahan dan pengetahuan terhadap anak

Ibu Sarah dari bapak Nawir dan ibu dari anak-anak mengatakan model atau bentuk sebuah komunikasi yang harus dilakukan oleh orang tua kepada anak yaitu mengajari yang tidak pernah dikerjakan atau dilakukan orang tua terhadap anak ialah mendidik yang tidak pernah putus yang diberikan kepada anak, dan sebuah motivasi yang harus diberikan orang tua terhadap anak agar mereka lebih mengenal dan mengetahui bahwa narkoba tidak boleh sama sekali digunakan karena tidak ada manfaatnya bagi kehidupan dan sebaliknya merusak kehidupan dan merusak masa depan.

Dalam mendidik anak beliau mengatakan dalam anak memahami mana yang baik dan mana yang buruk itu sangat membutuhkan kesabaran yang sangat luar biasa dan ketenangan hati, karena apabila hati dan pemikiran yang dipenuhi dengan emosi dalam didikan dan arahan yang diterapkan terhadap anak tidak akan melekat dan teringat pada jati diri seorang anak, yang ada hanya kebohongan. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Nawir dalam kutipan wawancara berikut:

---

<sup>65</sup> Juanda, (55 Tahun),"wawancara"di Gampong Padang Hilir, 17 Maret 2023,Pukul 14:45 Wib.

"Dalam mendidik anak agar menjadi generasi yang berguna dan baik di perlukan kesabaran yang besar, selain memerlukan kesabaran yang besar saya juga tidak pernah menyerah dan bosan untuk memberikan masukan dan nasehat, kepada anak saya di rumah biar mereka tidak salah jalan kedepannya dan selalu melakukan kebaikan, yang penting kita harus sabar dan jangan bosan untuk mendidik anak kita dan memberikan rahan dan motivasi kepada mereka"<sup>66</sup>

Bapak Nawir dan istrinya ibu Sarah selalu memberikan pengetahuan dan pendidikan yang sangat terbaik untuk anak-anak di dalam keluarga mereka dan selalu memberi masukan kepada anak-anak mereka bahwa narkoba sangatlah berbahaya bagi diri sendiri dan orang lain apapun permasalahan jangan coba menggunakan narkoba karena narkoba merusak masa depan.

"Saya dan istri saya selalu mengingatkan anak saya tentang bahayanya narkoba, dan saya juga memberikan contoh orang yang menggunakan narkoba tidak ada yang baik dalam hidupnya yang ada hidupnya gak karuan dan berantakan dan gak teratur hidupnya, dan saya juga memberi masukan kepada anak saya jangan pernah mengikuti gaya orang yang mewah dari hasil yang kek gitu ya palingan saya gitu aja selalu nasehati anak saya di rumah"<sup>67</sup>

Dan selain arahan, pengawasan dan motivasi kepada anak di dalam keluarga Bapak Nawir juga selalu dan bahkan setiap harinya mengingatkan anak-anaknya agar anaknya tidak salah dalam memilih pergaulan dan teman, mereka sering menasehati anaknya bahwa ketika mereka salah dalam bergaulan maka semuanya akan salah dan akan berubah keadaan dan berantakan dan orang tua juga ikut menerima beban dari anaknya dan menanggung malu akibat ulah anaknya sendiri.

---

<sup>66</sup> Nawir, (44 Tahun),"wawancara"di Gampong Padang Hilir, 18 Maret 2023,Pukul 15:00 Wib.

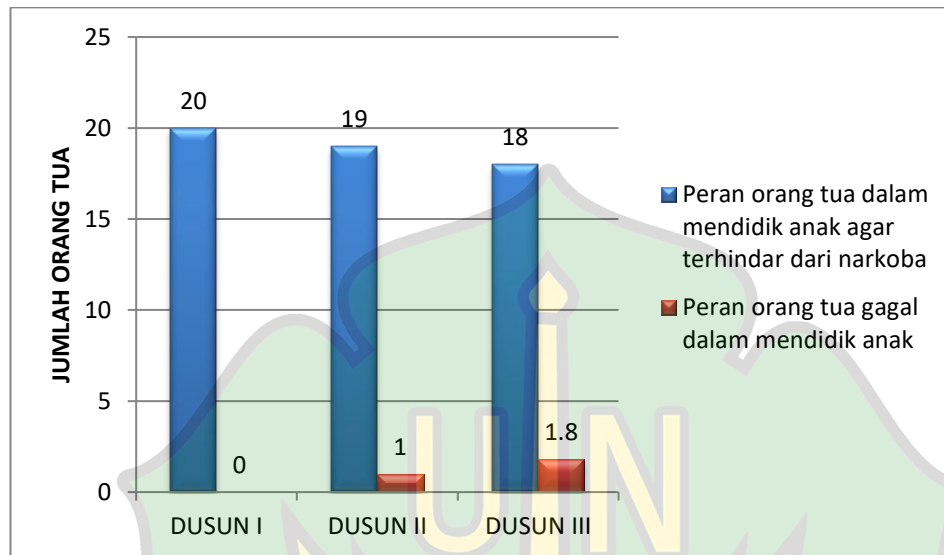
<sup>67</sup> Nawir, (44 Tahun),"wawancara"di Gampong Padang Hilir, 18 Maret 2023,Pukul 15:45 Wib.

Pengawasan yang dilakukan orang tua dari jauh maupun dari dekat dalam memberika motivasi dan arahan kepada anak-anak mereka harus ditanamkan dalam diri, orang tua juga membuat sebuah prinsip kepada anaknya yang aman harus menjadi anak yang sukses dan bermanfaat bagi orang lain dan orang banyak. Sebuah motivasi yang orang tua mereka berikan yang mana dengan memberikan suatu dukungan kepada anak mereka, memberikan sebuah pendidikan agama dan perhatian yang layak di terima oleh anak, membimbing ke jalan yang benar agar anak mengerti mana yang boleh dilakukan dan mana yang tidak boleh dilakukan.

Dalam sebuah teori komunikasi terbuka yang mana keterbukaan antara orang tua dan anak sanagat dibutuhkan, agar tidak adanya tertutupan atau yang di sembunyikan oleh anak kepada orang tua mereka. Sifat kejujuran anak sagat penting bagi orang tua, suatu tanggapan yang baik orang tua terhadap sebuah pendapat anak juga sangat diperlukan, jadi adanya sebuah umpan baik suatu tanggapan yang baik antara orang tua dan anak sanagat memudahkan dalam proses komunikasi orang tua dan anak saat anak berada jauh dari orang tua dan maupun anak dekat dengan orang tuanya.

Beliau menyampaikan bahwa dalam menciptakan suatu pengawasan, dan menerapkan sebuah aturan kepada anak yang mana kedepannya anak menjadi dekat terhadap orang tua dengan cara orang tua dalam memberikan motivasi atau masukan dengan cara yang lemah lembut tanpa da kata yang kasar yang mana kata yang kasar dapat membuat anak menjadi membangkang kepada orang tua. Dan juga beliau juga mengatakan anak mereka sama juga dengan anak yang lain yang berada di lingkungan sekita mereka.

**Grafik1.4**  
**Peran Orang Tua Kepada Anak Dalam Mengantisipasi Penyalahgunaan Narkoba**



**Di dusun I** 20 orang tua melakukan komunikasi dengan anaknya tentang bahaya narkoba dan 0 orang tua tidak melakukan komunikasi

**Di dusun II** 19 orang tua melakukan komunikasi dengan anaknya tentang bahaya narkoba dan 1 orang tua tidak melakukan komunikasi

**Di dusun III** 18 orang tua melakukan komunikasi dengan anaknya tentang bahaya narkoba dan 2 orang tua tidak melakukan komunikasi

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang berjudul *Komunikasi Orang Tua Dan Anak Dalam Mengantisipasi Penyalahgunaan Narkoba (Studi Pada Gampong Padang hilir Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat daya)*, maka sebagai akhir dari pembahasan serta hasil penelitian dapat diperoleh kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana komunikasi orang tua dan anak dalam mengantisipasi penyalahgunaan narkoba di gampong padang hilir kecamatan susoh kabupaten aceh barat daya menunjukkan bahwa komunikasi yang digunakan oleh orang tua masih bersikap memberikan kebebasan pada anak tanpa adanya sebuah arahan. Dan begitu pula sebaliknya, orang tua di gampong padang hilir kecamatan susoh membuat peraturan kepada anak agar anak patuh dan anak lebih tau mengenai apa yang baik dan buruk dalam bergaul. Orang tua berperan dengan baik dan ada beberapa juga kurang baik dalam melakukan komunikasi kepada anak dalam memberikan peraturan dalam keluarga.
2. Bimbingan dan ketegasan orang tua untuk membantu anak agar mendapat penyesuaian yang baik di dalam situasi, yang mana anak dapat memahami dan belajar dengan efisien Prayitno dan Anti menjelaskan " kegagalan yang dialami anak dalam sebuah belajar tidak selalu disebabkan oleh sebuah kebodohan melainkan karena mereka tidak dapat layanan bimbingan yang baik dan memadai" oleh sebab itu bimbingan dari orang tua sangat dapat menyesuaikan diri di lingkungan masyarakat maupun di lingkungan pendidikan.
3. Penyebab terhambatnya komunikasi orang tua dan anak dalam mengantisipasi penyalahgunaan narkoba di gampong padang hilir kecamatan susoh kabupaten aceh barat daya adalah kesibukan orang tua serta seringnya anak keluar rumah pada malam hari menjadikan

kurangnya komunikasi orang tua mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba dan faktor lingkungan sekitar anak yang menjadi penghambat utama dalam penerapan komunikasi kepada anak.

4. Peran orang tua dalam mengantisipasi agar anak tidak terjerumus dalam penyalahgunaan narkoba di gampong padang hilir kecamatan susoh kabupaten aceh barat daya adalah Orang tua melakukan komunikasi dengan baik terhadap anak-anak, Dalam memberikan arahan dan nasehat kepada anak-anak orang tua terlebih dulu mengetahui sikap dan sifat anak-anaknya, dan ketika anak membuat suatu kesalahan orang tua tidak boleh menanggapi atau memberikan tindakan yang keras dan emosi yang berlebihan terhadap anak-anak tetapi orang tua harus mampu mengontrol emosinya terhadap anak dengan bertanya kepada anak dengan komunikasi yang baik dan mencari jalan penyelesaian.

## **B. Saran**

1. Keberadaan narkoba sangat mengganggu hubungan antara komunikasi orang tua dan anak, komunikasi yang dibangun oleh orang tua untuk mengurangi dan menghindari anak mereka dari pengaruh narkoba terkesan sia-sia dikarenakan besarnya pengaruh lingkungan sekitar yang lebih cenderung dibandingkan lingkungan keluarga, dengan kata lain orang tua harus membangun lingkungan yang sama dengan lingkungan tempat anak-anak bermain dan bergaul.
2. Peneliti berharap sesibuk-sibuknya orang tua di dalam beraktivitas dan tuntutan pekerjaan, ada baiknya agar lebih memerhatikan dan tidak melalaikan tugas utama orang tua kepada anak yaitu mendidik, mengarahkan, dan membina anak, karena dengan menjalankan fungsi utama orang tua tersebut tentu akan meminimalisir terjadinya penyalahgunaan narkoba kepada anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dani Vardiansyah, Filsafat Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar, Cet.II (Jakarta: PT Indeks, 2008) h.25-26
- Rosnandar, perspektif komunikasi keluarga, (Bandung : Alumni, 1992),h.4.
- idris sandy, komunikasi dalam keluarga, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 1992),h.2
- Enjang A.S dan Encep Dulwahab, Komunikasi Keluarga Perspektif Islam (Cet.I; Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2018), h.4
- M. Nasir Djamil, 2013, Anak Bukan Untuk Di Hukum, sinar grafika, jakarta, h.1.
- Peter Salim dan Yenny Salim, Op. Cit., h.15.
- Alexander Riegler, "The Role of Anticipation in cognition". Proceeding of the American Institute of Physics, Vol 573, (2001), h.537.
- Badan Narkotika Nasional (BNN), Pedoman Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Bagi Pemuda, 2004, h.15.
- UU Narkotika Pasal 1 ayat (1)
- Pengertian Narkoba Menurut Para Ahli, tersedia di: [www.liputan6.com](http://www.liputan6.com) pengertian-narkoba-menurut-paraaahli-serta-jenis-dampak-dan-penanganannya (10 januari 2019).
- Aswar, A., Putra, F. R. S., & Mukhlisah, N. (2021). Peran Orang Tua Dalam Mencegah Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja. *Jurnal AbdiMas Bongaya*, 1,(1), 53-59.
- Bunsaman, S. M., & Krisnani, H. (2020). Peran orang tua dalam mencegah dan penanganan penyalahgunaan narkoba pada remaja. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepala Masyarakat*,7(1), 221-228
- Alfiandi, D. (2017). KOMUNIKASI INTERPERSONAL KELUARGA MUSLIM DALAM MENGANTISIPASI PENYALAHGUNAAN NARKOBA PADA REMAJA DI KELURAHAN SUKABUMI BANDAR LAMPUNG (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- ISHAK, M. PERAN ORANG TUA DALAM MENGHADAPI PENYALAHGUNAAN NARKOBA PADA REMAJA DI KELURAHAN TANJUNG UNGGAT.

- Firmansyah, F., Mardihusodo, S. J., & Irianto, G. (2013). PENYALAHGUNAAN NARKOBA PADA REMAJA (Studi Kasus di Panti Rehabilitasi Pamardi Putra Yayasan Sinar Jati Kemilang Bandar Lampung Tahun 2012). *Jurnal Dunia Kesmas*, 2(3).
- Prof. Deddy Mulyana, MA, PH.D, *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*, Rosda, Bandung, 2012 : 67.
- Harold D. Lasswell (1902-1978) adalah salah satu four founding atau pelopor dari perkembangan ilmu komunikasi.
- Onong Uchjana Effendy. *Dinamika Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1992), 49.
- H.A.W. Widjaja. *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 32.
- Gunawan, H. (2013). Jenis pola komunikasi orang tua dan anak perokok aktif di desa jembayan Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara. *Ejournal Ilmu Komunikasi*, 1(3), 218-233.
- Ngalim Purwanto. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), 80.
- Mansur. 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. H, 319
- Djamil, Nasir M. 2013. *Anak Bukan Untuk Dihukum*. Jakarta : Sinar Grafika. H, 8.
- Suharto, F. A. (2020). PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI INDONESIA-FANNISA X MIA 3.
- Rizky, R. N., & Moulita, M. (2017). Penanaman Nilai-Nilai Islam Melalui Komunikasi Interpersonal Orang Tua Pada Anak. *Jurnal Interaksi: Jurnal ilmu Komunikasi*, 1(2), 206-219.
- Halim, S. (2018). Rehabilitas Sebagai Pengalihan Sanksi Penyalahgunaan Narkoba dalam Hukum Islam. *APPPTM Ke*, 8(35), 1-8.
- Ardianto, Elvinaro. 2007. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media. H, 136



- Ritzer, George-Douglass J. Goodman. 2007. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta :Kencana Prenada Media Group. H,280
- Moh. Kasiram, *Metode Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Malang: Uin Malikapress,2010)hal.176.
- M.Nasir Budiman, dkk, *Paduan Karya Tulis Ilmiah,(Skripsi,Tesis,Disetasi)*,(Banda Aceh :Ar-araniry Press,2004),hal.133
- M.Djunaidi& Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: PT. Rineka Putra Cipta, 2002) hal.206
- Lexy J Moloeng. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Remaja Rosdakarya,2002). hal,283
- Hasil wawancara dengan bapak Saifuddin,keuchik Gampong Padang Hilir 18 Maret 2023.
- Hasil wawancara dengan Bapak Saifuddin, Keuchik Gampong Padang Hilir, Pada Tanggal 18 Maret 2023,
- Hasil wawancara dengan Dedi Hendrika, Operator Gampong Padang Hilir, Pada tanggal 12 Maret 2023.
- Saifuddin (53 Tahun), "*wawancara*", di Gampong Padang Hilir, 8 Maret 2023, Pukul 14:00 Wib
- Saifuddin,(53 Tahun),"*wawancara*",di Gampong Padang Hilir,8 Maret 2023,Pukul 14:20Wib.
- Juhaina, (50 Tahun),"*wawancara*"di Gampong Padang Hilir, 9 Maret 2023,Pukul 15:00Wib.
- Juhaina, (50 Tahun),"*wawancara*"di Gampong Padang Hilir, 9 Maret 202,Pukul 15:30Wib.
- Muhammad Wafi, (53 Tahun),"*wawancara*"di Gampong Padang Hilir, 10 Maret 2023,Pukul 14:15 Wib.
- Erwin, (42 Tahun),"*wawancara*"di Gampong Padang Hilir, 11 Maret 2023,Pukul 15:00 Wib.
- Roni, (45 Tahun),"*wawancara*"di Gampong Padang Hilir, 11 Maret 2023,Pukul 16:00Wib.

Jalidin, (57 Tahun),"wawancara"di Gampong Padang Hilir, 12 Maret 2023,Pukul 15:00 Wib.

Suhendri, (44 Tahun),"wawancara"di Gampong Padang Hilir, 12 Maret 2023,Pukul 15:45 Wib.

Suhendri, (44 Tahun),"wawancara"di Gampong Padang Hilir, 12 Maret 2023,Pukul 16:00 Wib.

Jamaludin, (52 Tahun),"wawancara"di Gampong Padang Hilir, 13 Maret 2023,Pukul 14:15 Wib.

Suhendri, (44 Tahun),"wawancara"di Gampong Padang Hilir, 13 Maret 2023,Pukul 14:45 Wib.

Ismail, (54 Tahun),"wawancara"di Gampong Padang Hilir, 14 Maret 2023,Pukul 15:00 Wib.

Adi, (45 Tahun),"wawancara"di Gampong Padang Hilir, 15 Maret 2023,Pukul 9:30 Wib.

Adi, (45 Tahun),"wawancara"di Gampong Padang Hilir, 15 Maret 2023,Pukul 9:45 Wib.

Mudin, (42 Tahun),"wawancara"di Gampong Padang Hilir, 16 Maret 2023,Pukul 8:45 Wib.

Juanda, (55 Tahun),"wawancara"di Gampong Padang Hilir, 17 Maret 2023,Pukul 14:45 Wib.

Nawir, (44 Tahun),"wawancara"di Gampong Padang Hilir, 18 Maret 2023,Pukul 15:00 Wib.

Nawir, (44 Tahun),"wawancara"di Gampong Padang Hilir, 18 Maret 2023,Pukul 15:45 Wib.

### **Website**

Antisipasi, (On-line), tersedia di: <https://kbbi.web.id/antisipasi>

Dr.Tjhin Willy, Penyalahgunaan NAPZA - Gejala, penyebab dan mengobati,(Online),tersediadi:<https://www.alodokter.com/penyalahgunaan-napza>(30 november 2018).

Humas BNN, Pengertian Narkoba Dan bahaya narkoba bagi kesehatan, (Online),tersedia di: <https://bnn.go.id/pengertian-narkoba-dan-bahaya-narkobabagi-kesehatan/>(7 januari 2019).



## LAMPIRAN

### SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Nomor: B.1523/Un.08/FDK/KP.00.4/08/2023

Tentang

Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Semester Ganjil Tahun Akademik 2023/2024

#### DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi.  
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;  
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;  
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;  
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;  
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;  
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;  
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 21 tahun 2015 tentang Statuta UIN Ar-Raniry;  
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam lingkungan UIN Ar-Raniry  
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2023, Tanggal 30 November 2022

#### MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.  
**Pertama** : Menunjuk Sdr.: 1) Dra. Muhsinah, M.Ag ..... PEMBIMBING UTAMA (Subtansi Penelitian)  
2) Syahril Furqany, M.I.Kom ..... PEMBIMBING KEDUA (Teknik Penulisan)

Untuk membimbing KKK Skripsi:

Nama : Arief Finanda  
NIM/Jurusan : 180401043/Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Judul : *Komunikasi Orang Tua dan Anak Dalam Mengantisipasi Penyalahgunaan Narkoba (Studi Pada Gampong Padang Hilir Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya)*

- Kedua** : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;  
**Ketiga** : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN AR-Raniry Tahun 2023;  
**Keempat** : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.  
**Kutipan** : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Pada Tanggal : 29 Agustus 2023 M  
13 Safar 1445 H

a.n. Rektor UIN Ar-Raniry,  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi,

  
Kusmawati Hatta

Tembusan  
1. Rektor UIN Ar-Raniry  
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry.  
3. Pembimbing Skripsi  
4. Mahasiswa yang bersangkutan.  
5. Arsip.  
Keterangan.  
SK berlaku sampai dengan tanggal: 29 Agustus 2024



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B.1256/Un.08/FDK-I/PP.00.9/04/2023  
Lamp : -  
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Keuchik Gampong Padang Hilir
2. Orang tua
3. Anak

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **ARIEF FINANDA / 180401043**

Semester/Jurusan : / Komunikasi dan Penyiaran Islam

Alamat sekarang : DESA PADANG HILIR, KECAMATAN SUSOH, KABUPATEN ACEH BARAT  
DAYA

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **KOMUNIKASI ORANG TUA DAN ANAK DALAM MENGANTISIPASI PENYALAHGUNAAN NARKOBA (STUDI PADA GAMPONG PADANG HILIR KECAMATAN SUSOH KABUPATEN ACEH BARAT DAYA)**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 05 April 2023

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 10 Juli 2023

Dr. Mahmuddin, M.Si.



**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BARAT DAYA  
KECAMATAN SUSOH  
GAMPONG PADANG HILIR**

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 422/078/2023

Keuchik Gampong Padang Hilir Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya menerangkan bahwa :

Nama : **ARIEF FINANDA**  
NIM : 180401043  
Fakultas / Jurusan : Dakwah / Komunikasi Penyiaran Islam

Benar yang namanya tersebut diatas telah melakukan Penelitian Ilmiah dan Pengumpulan Data di Gampong Padang Hilir Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya Provinsi Aceh pada tanggal 18 April 2023, sebagai bahan dalam penyelesaian SKRIPSI yang berjudul "Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Mengantisipasi Penyalahgunaan Narkoba (Studi pada Gampong Paang Hilir Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya).

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di : Padang Hilir  
Pada Tanggal : 02 Mei 2023

Keuchik Gampong Padang Hilir

  
**SAIFUDDIN**

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

## 1. DOKUMENTASI FOTO-FOTO PENELITIAN



**Wawancara penelitian bersama Bapak Keuchik Gampong Padang Hilir,  
Bapak Saifuddin, pada tanggal 8 Maret 2023**



**Wawancara penelitian bersama Ketua Pemuda Gampong Padang Hilir  
Erwin, Pada Tanggal 8 Maret 2023**



**Wawancara penelitian bersama orang tua anak, Nur Habibah, di Dusun I,  
Gampong Padang Hilir, pada tanggal 9 Maret 2023**





**Wawancara penelitian bersama orang tua anak, Juhaina, di Dusun II,  
Gampong Padang Hilir, pada tanggal 9 Maret 2023**



**Wawancara penelitian bersama orang tua anak, Bapak Muhammad Wafi, di  
Dusun III Gampong Padang Hilir, pada tanggal 10 Maret 2023**